

**EFEKTIVITAS KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH
PROVINSI LAMPUNG DALAM PROSES PENGAWASAN
TERHADAP KUALITAS SIARAN RADIO**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat guna
Diseminarkan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Oleh

Nama: Ronaldo Khasmara

NPM:2241010189

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2026 M/1447 H**

**EFEKTIVITAS KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH
PROVINSI LAMPUNG DALAM PROSES PENGAWASAN
TERHADAP KUALITAS SIARAN RADIO**

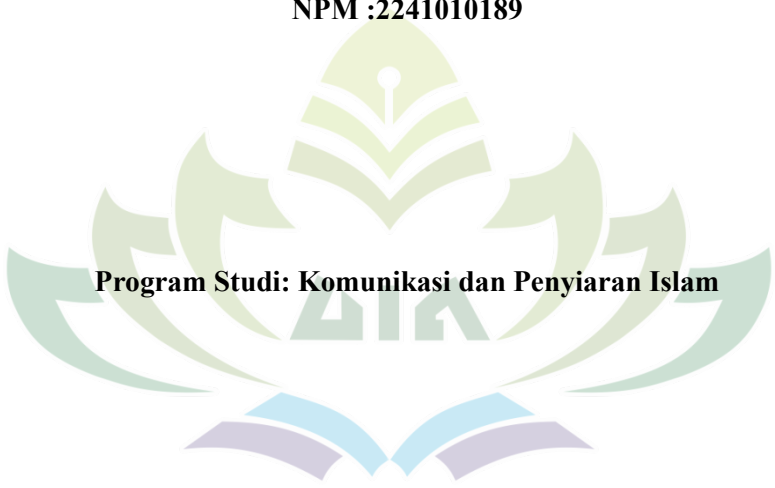
SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Tugas dan Syarat-Syarat guna
Diseminarkan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Oleh

Nama: Ronaldo Khasmara

NPM :2241010189



Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I: Dr. Fariza Makmun, S.ag, M.Sos,I

Pembimbing II:Nadya Amalia Nasoetion,M,Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2026 M/1447 H**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siaran radio lokal di Provinsi Lampung yang tidak sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), terutama muatan lirik seksual, kasar, atau vulgar serta iklan dan klaim obat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kewenangan formal Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Lampung perlu ditelaah berdasarkan kemampuan nyata dalam mendeteksi, menindaklanjuti, dan mencegah pelanggaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas KPID Provinsi Lampung dalam proses pengawasan terhadap kualitas siaran radio. Analisis menggunakan teori efektivitas Gibson, Donnelly, dan Ivancevich melalui pendekatan pencapaian tujuan dan pendekatan sistem, serta diperdalam dengan ukuran efektivitas Mokoginta yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Informan dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan dan pemahaman langsung terhadap pengawasan isi siaran, terutama Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran dan staf pengawasan KPID Provinsi Lampung. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi berupa data lembaga penyiaran, catatan teguran, serta dokumen pengawasan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan KPID Provinsi Lampung terhadap 54 lembaga penyiaran radio dilaksanakan melalui pemantauan, pencatatan dan analisis temuan, pembahasan pleno, klarifikasi, pembinaan, serta teguran berdasarkan P3SPS. Dalam periode 2021-2026 tercatat 21 kasus pelanggaran, yang didominasi muatan lirik seksual, kasar, atau vulgar. Ditinjau dari pencapaian tujuan dan integrasi, pengawasan telah berjalan cukup efektif karena memiliki dasar hukum, alur kerja berjenjang, koordinasi internal, tindak lanjut administratif, dan pembinaan kepada lembaga penyiaran. Namun, aspek adaptasi belum optimal karena pemantauan hanya berlangsung pada hari Senin-Jumat pukul 08.00-16.00 WIB, dilakukan secara manual oleh satu analis, belum didukung perekam audio yang memadai, dan belum mampu menjangkau siaran selama 24 jam secara merata, tetapi perlu diperkuat melalui sistem pemantauan berbasis teknologi, penambahan sumber daya, evaluasi pascateguran, dan strategi preventif yang berkelanjutan.

Kata Kunci: efektivitas pengawasan, KPID Lampung, kualitas siaran radio, P3SPS, penyiaran.

ABSTRACT

This study was prompted by the continued presence of local radio broadcasts in Lampung Province that do not fully comply with the Broadcasting Code of Conduct and Broadcasting Program Standards (P3SPS), particularly sexually suggestive, offensive, or vulgar song lyrics, as well as medicine advertisements and claims. This condition indicates that the formal authority of the Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) of Lampung Province needs to be assessed based on its actual capacity to detect, follow up on, and prevent broadcasting violations. This study aims to describe and analyze the effectiveness of KPID Lampung Province in supervising the quality of radio broadcasts. The analysis applies the organizational effectiveness theory of Gibson, Donnelly, and Ivancevich through the goal-attainment and systems approaches and is further supported by Mokoginta's measures of goal attainment, integration, and adaptation.

This study employed field research with a qualitative descriptive design. The data consisted of primary and secondary sources. Informants were selected purposively based on their direct involvement in and knowledge of broadcast content supervision, particularly the Coordinator of Broadcast Content Supervision and a supervision staff member at KPID Lampung Province. Data were collected through structured interviews, observation, and documentation, including broadcasting institution records, warning records, and supervisory documents. The data were analyzed through data reduction, data display, conclusion drawing, and verification.

The findings show that KPID Lampung Province supervised 54 radio broadcasting institutions through monitoring, recording and analyzing findings, plenary deliberations, clarification, guidance, and the issuance of warnings under P3SPS. During 2021-2026, 21 violations were recorded, predominantly involving sexually suggestive, offensive, or vulgar song lyrics. In terms of goal attainment and integration, supervision was fairly effective because it was supported by a legal basis, a tiered workflow, internal coordination, administrative follow-up, and guidance for broadcasting institutions. However, adaptation was not yet optimal because monitoring was conducted only from Monday to Friday between 8:00 a.m. and 4:00 p.m., relied on one analyst and manual procedures, lacked adequate audio-recording equipment, and could not evenly cover 24-hour broadcasting, but it should be strengthened through technology-based monitoring, additional resources, post-warning evaluation, and a sustainable preventive strategy.

Keywords: *Broadcasting, KPID Lampung, P3SPS, Radio Broadcast Quality, Supervision Effectiveness*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Ronaldo Khasmara

NPM :2241010189

Jurusan/Prodi : KomunikaSI Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Proses Pengawasan Terhadap Kualitas Siaran Radio**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung 4 Agustus 2026



Ronaldo Khasmara

NPM:2241010189



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 85819300

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah
Provinsi Lampung dalam Proses Pengawasan
terhadap Kualitas Siaran Radio**
Nama : RONALDO KHAMARA
NPM : 2241010189
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan
Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Fariza Makmun, S.ag, M.Sos.I
NIP. 197312091997032003

Pembimbing II

Nadya Amalia Nasoetion, M.Si
NIP. 199007272019032026

Mengetahui
Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Subhan Arif S.Ag., M.Ag.
NIP. 196807201996031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 85819300

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul " Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Proses Pengawasan Terhadap Kualitas Siaran Radio" disusun oleh **Ronaldo Khasmara**, NPM:2241010189 program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.Telah di ujikan dalam siding Munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada hari :

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Eka Octalia Indah Librianti, M.Sos (.....)

Penguji I : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag (.....)

Penguji II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Penguji III : Nadya Analia Nasoction M.Si. (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Prof. Dr. Fatah, S.Ag. M.Ag
NIK 196901171996031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا ۖ بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”
(QS. An-Nisa:58)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa Syukur kepada Allah subhannahu wa ta'ala yang telah memberikan Rahmat, Kesehatan dan juga kekuatan serta kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh hikmah, skripsi ini aku persembahkan sebagai ungkapan rasa Syukur, serta tanda ucapan terima kasih juga sayang dan rasa hormatku kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan sangat aku sayangi, ibuku tersayang Nurdiana dan ayahku tercinta Endang Khasmara. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa, usaha, perhatian, dukungan, keteladanan, serta kasih sayang tiada batas yang telah kalian berikan dalam setiap langkah hidupku. Perjuangan kalian dalam memberikan pendidikan dan kehidupan yang terbaik bagi anakmu tidak akan pernah aku lupakan. Setiap rasa lelah dan perjuangan yang kalian lalui telah mengantarkanku hingga berada pada titik yang sebelumnya tidak pernah aku bayangkan. Kehadiran kalian berdua selalu menjadi sumber kekuatan yang mengiringi perjalanan hidupku, dan segala pengorbanan serta dedikasi kalian akan selalu menjadi kenangan berharga yang tidak akan pernah aku lupakan.
2. Untuk ke dua adikku Jesica Seftia dan Azalia Ardani yang senantiasa memberikan, semangat, perhatian, serta dukungan moril kepada penulis. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan motivasi yang senantiasa menguatkan Penulis Dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama penyusunan skripsi ini.
3. Untuk paman dan bibiku; Cicik, Ngah Eli, Bickak, Tua Yusrisal, wakcak bakas, wakcak bai, su lenon, Mangcik Karnawi, Mangcak Eko, Mangcek Helden saya sangat bangga menjadi generasi muda dalam keluarga besar kita.
4. Untuk kakek dan nenekku; Ajong Cepati, saya ucapkan terima kasih untuk cinta kasih yang tak terbatas, untuk ajong saibah,

Akas Cepati dan akas maduni yang sudah mendahului kami yang akan selalu hidup dalam kenangan saya.

5. Untuk sepupuku;who agung,woh rian,Kak kina, ngah arif, dek Leti, dek Momoy,dek Tyas,dek Cikal,dek nouval,dek fahri,dek windi,dek Raihan,dek zakira, Belvia, dek Aisyah,dek meka,dek rahes,dek tesa. Marilah bersama-sama kita menjadi generasi penerus pembaru dalam keluarga
6. Untuk sahabat-sahabat terbaik yang senantiasa menemani langkah, menghidupkan suasana, dan selalu ada sebagai pelipur lara sepanjang perjalanan akademik hingga tuntasnya skripsi ini: Doni Irawan, Suhamzah, muhammad Riski, Azizah Azahra Jaenuri, Ayu Anisah, Dwi Ananda. Terima kasih atas tawa canda yang meringankan beban, ketersediaan kalian mendengarkan keluh kesah, juga dukungan moril serta doa yang terus mengalir di saat saya merasa letih. Kalian adalah lembaran kisah paling berharga dalam riwayat pendidikan saya. Semoga kelulusan ini menjadi titik mula kejayaan kita, dan semoga tali silaturahmi persahabatan kita akan selalu terikat erat tanpa batas waktu. Mari kita songsong kesuksesan di masa depan bersama.
7. Untuk teman-teman SMA; Sadam, sohipbur rifki, sultan, riski, saya mau bilang makasih ya.
8. Almamater jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidik dengan iman dan ilmu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Ronaldo Khasmara, dilahirkan di Muaradua, 19 februari 2004. Penulis merupakan putra ke-1dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Endang Khasmara dan Ibu Nurdiana. Memulai Pendidikan dari TK Harapan Bunda desa peninjauan, Kec, buay Runjung, Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 03 Kecamatan Buay Runjung, MTS N 1 Oku Selatan, MAN 1 Oku Selatan, dan mengikuti Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi pada Fakultas Dkawah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada smester 1 tahun akademik 2022. Selama menjadi mahasiswa aktif Dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.

Bandar lampung, 28 juli 2026

Yang membuat



Ronaldo Khasmara



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah swt. Yang telah memberikan ilmu pengetahuan, Kesehatan, kekuatan dan juga petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Proses Pengawasan Terhadap Kualitas Siaran Radio”. Sholawat teriring salam kepada junjungan kita semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos). atas nama pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa penulis haturkan terimakasih sebesar-besarnya dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I selaku pembimbing I dan Ibu Nadya Amalia Nasoetion, M. Si selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dengan penuh kesabaran dan juga ketelatenan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran selama penulis duduk di bangku kuliah hingga selesai.

5. Ibu Nisa'ul Fithri Mardani syihab, S. Hum., M. Hum selaku komisioner KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Lampung yang dengan penuh keterbukaan, yang telah menyambut hangat kehadiran peneliti, memfasilitasi kebutuhan data, serta memberikan wawasan mendalam mengenai Peroses Pengawasan dan pembinaan KPID terhadap stasiun radio. Bahkan mengajak peneliti ikut serta melakukan kunjungan KPID ke stasiun radio yang berada di Bandar Jaya dan Kota Bumi.
6. Teh Suirat, S.H. selaku Staf Di Ruang Pengawasan, atas kebaikan dan kesediaannya meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk menjadi informan penelitian. Terima kasih atas segala wawasan dan ilmu yang telah diberikan sehingga sangat memperkaya hasil penelitian ini.
7. Kepada Rekan-rekan jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 22 khususnya kelas F, terima kasih untuk kebersamaannya selama empat tahun yang luarbiasa membekas ini.
8. Khusus untuk (Kost Putra Samurai), tempat yang telah menjadi tempat kumpul Bersama selama empat tahun ini, sekaligus ruang untuk berbagi berbagai ide, pengalaman, dan cerita. Terima kasih karena selalu menjadi tempat andalan untuk mengerjakan tugas, melewati malam dengan begadang, hingga berkumpul bersama untuk menghilangkan penat. Tanpa kebersamaan, kekompakan, dan suasana ramai yang tercipta di tempat ini, perjalanan selama masa perkuliahan tentu akan terasa lebih sunyi. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
9. Teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah membantu dan berbagi pengalaman dalam belajar maupun dalam penyusunan tugas.

Hanya ucapan dan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, ungkapan doa terucap Ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik

moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar lampung, 4 Agustus 2026

Yang membuat



Ronaldo khasmara



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan sub Fokus	9
D. Rumusan masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu	10
H. Metode Penelitian.....	15
BAB II EFEKTIVITAS PENGAWASAN DAN KUALITAS SIARAN RADIO LOKAL.....	25
A. Konsep Efektivitas dan penyiaran.....	25
1. Pengertian Efektivitas	25
2. Ukuran Efektivitas	27
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas.....	28
4. Penyiaran.....	29
5. Radio sebagai media massa.....	30
B. Manajemen dan implementasi Pengawasan	32

1. Manajemen Pengawasan	32
2. Peran Pengawasan.....	34
C. Kualitas siaran radio.....	36
1. Kualitas siaran.....	36
2. Indikator kualitas siaran	38
BAB III DESKRIPSI KPID LAMPUNG DALAM PROSES	
PENGAWASAN RADIO LOKAL.....	41
A. Gambaran Umum KPID Provinsi Lampung	41
1. Profil KPID	41
2. Visi dan Misi	43
3. Tugas dan Fungsi KPID Lampung.....	44
4. Struktur KPID Lampung	45
B. Gambaran Umum Radio Lokal di Lampung	46
1. Jenis Lembaga dan jumlah Penyiaran	46
2. Ruang Lingkup Pengawasan KPID Provinsi Lampung	47
3. Data Lembaga Penyiaran di Provinsi Lampung.....	48
C. Mekanisme Pengawasan KPID terhadap Siaran Radio....	49
1. Pendekatan Pencapaian Tujuan Pengawasan	50
2. Pendekatan Sistem dalam Pengawasan Siaran Radio ..	53
D. Kualitas Siaran Radio Lokal di Provinsi Lampung.....	57
1. Data Teguran dan Pelanggaran Radio	57
2. Jenis Pelanggaran yang Ditemukan pada Radio.....	59
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS KPID PROVINSI	
LAMPUNG DALAM PROSES PENGAWASAN	
TERHADAP KUALITAS SIARAN RADIO.....	63
A. Analisis Efektivitas Berdasarkan Teori Gibson, Donnelly, dan Ivancevich.....	64
B. Analisis Efektivitas Berdasarkan Ukuran Mokoginta	73
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. SARAN	84
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Lembaga Penyiaran di Provinsi Lampung	48
Tabel 3. 2 Narasuuber Reneilian	50
Tabel 3. 3 Data Tegura KPID Lampung	59
Tabel 4. 1 Rngkasan Data Lapangan Pengawasan Siaran Radio.....	69
Tabel 4. 2 Analisis Teori, Alat Ukur. Data, dan Hasil Penelitian.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung	45
Gambar 3.2 Kunjungan KPID Provinsi Lampung Ke Radio Slendro 106,2 FM	56
Gambar 3.3 Daftar pelanggaran KPID Provinsi Lampung	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sk Judul
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 :Pedoman Obesrvasi
- Lampiran 6 :Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 8 : Turnitin
- Lampiran 9 : Lampiran Foto Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Judul memiliki peranan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari setiap bentuk tulisan atau karya ilmiah. Judul berfungsi sebagai penentu arah serta memberikan gambaran umum mengenai isi dan pokok pembahasan yang terkandung di dalam suatu karya. Sebelum penulis menguraikan keseluruhan isi penelitian ini, terlebih dahulu akan dijelaskan variabel dari judul penelitian yang diangkat. Adapun judul penelitian ilmiah ini adalah **“Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung dalam Proses Pengawasan terhadap Kualitas Siaran Radio”** Maksud dari judul ini dapat di jelaskan sebagai berikut

Efektivitas menunjukkan tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya. Menurut Mahmudi efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasarannyang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila prosesnkegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif.¹proses kerja suatu unit organisasi Efektifitas selalu barkaitan dengan tujuan yang ingin di capai dan hasil akhir yang sesungguhnya. Menurut pendapat Emerson yang menyatakan ‘Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.’² Dengan demikian, efektivitas dapat dipahami sebagai ukuran sejauh mana tujuan yang telah dirancang sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

¹ Enny Abadi Joko A. Arifuddin Mane and Herminawaty Abubakar, *Efektifitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor*, ed. Hasanuddin Remmang (Chakti Pustaka Indonesia, 2022).

² Herlina Martauli S et al., “Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan Oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional v Di Provinsi Sumatera Selatan” 4 (2022): 113–28.

Dalam konteks penelitian ini, efektivitas yang dimaksud mengacu pada bagaimana sistem kerja KPID Lampung berfungsi untuk mewujudkan tujuan, khususnya dalam melaksanakan pengawasan terhadap kualitas siaran radio lokal di Provinsi Lampung.

Undang-undang penyiaran dengan tegas melihat spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya alam terbatas dan merupakan kekayaan nasional yang harus dijaga dan dilindungi oleh negara,³ oleh karena itu Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, lembaga yang ditunjuk sebagai regulator penyiaran, yaitu Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) termasuk Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID), regulator tersebut memiliki kewenangan dalam pengelolaan siaran di Indonesia sejak perizinan hingga pengawasannya.⁴ KPID yang di maksud penulis merupakan KPID yang beralamat di Jalan Bougenville No. 06, Rawa Laut, Bandar Lampung, merupakan salahsatu lembaga yang berperan sebagai regulator penyiaran. Lembaga ini berfungsi untuk menampung aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat di bidang penyiaran. Keberadaan KPID Lampung juga bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan penyiaran yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan public.

Secara umum, pengawasan merupakan salah satu fungsi pokok yang mencakup proses mengamati, mengukur, menilai, dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kegiatan untuk memastikan segala sesuatu berjalan sesuai dengan rencana, standar, dan aturan yang telah ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) merupakan salah satu fungsi utama lembaga ini dalam menjaga tata kelola penyiaran yang sehat dan bertanggung jawab. Menurut Menurut Handoko untuk menjadi efektif, sistem pengawasan harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria-kriteria utama adalah bahwa sistem seharusnya mengawasi kegiatan-kegiatan yang benar, tepat waktu, dengan biaya yang efektif, tepat akurat dan dapat di terima oleh yang

³ Rahayu et al., *Membangun Sistem Komunikasi Indonesia*, ed. Rahayu (yogyakarta: yayasan tifa, 2016), <https://share.google/XaPAWxCjbB2ZZnRb0>.

⁴ Rahayu et al., *Kinerja Regulator Penyiaran Indonesia*, ed. Intania Poerwaningtias (yogyakarta: Pemantau Regulasidan RegulatorMedia (PR2Media), 2016), <https://share.google/fqqzrOvFC6ymj7i4W>.

bersangkutan.⁵ Pengawasan yang penulis maksud merupakan salah satu tugas yang dilakukan oleh KPID provinsi lampung dalam menjaga dan mengawasi kualitas dari siaran radio, yang sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

yang dimaksud dengan kualitas siaran dalam konteks penelitian ini adalah ukuran atau standar mutu dari program siaran yang disajikan oleh lembaga penyiaran radio, baik dari segi isi, penyampaian, Kualitas siaran di sini tidak sekedar dinilai dari seberapa bagus suara atau seberapa populernya sebuah program, melainkan pada sejauh mana kesesuaian isi siaran tersebut dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Siaran yang berkualitas harus mencerminkan tanggung jawab sosial lembaga penyiaran untuk menyajikan konten yang sehat, edukatif, bermanfaat, serta terbebas dari ujaran kebencian, diskriminasi, maupun informasi bohong (hoaks). Selain itu, kualitas juga diukur dari kepatuhan radio dalam melindungi pendengar, khususnya anak-anak dan remaja, dengan menyesuaikan materi siaran terhadap klasifikasi waktu dan usia pendengar. Dengan keberadaan KPID dan orang-orang yang bekerja di dalamnya standar atau kualitas siaran radio bisa terjamin. sama halnya menurut Susanto Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja⁶. Yang dalam hal ini kualitas yang dimaksud penulis merupakan kualitas siaran radio lokal yang berada di lampung.

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan caramodulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak

⁵ Tine Yulianti, *Perilaku Organisasi* (Jakarta barat, 2019), <http://www.mercubuana.ac.id>.

⁶ Sepna Sri Lestari, “Hubungan Kualitas Program Siaran Islam Menyapa Dengan Kepuasan Pendengar Pada Radio Bahana Batang Hari Fm Jambi (Jandy , 2020). (Natsir , 2017). Apalagi Semakin Majunya Zaman Semakin Maju Pula” 4, no. 2 (2021): 46–53.

memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).⁷ Radio juga jugamemiliki bebarapa Bahasa siaan seperti Singkat, Padat, Sederhana, Lugas, Menarik Singkat dan padat berhubungan dengan jumlah kata dalam kalimat. Dengan menggunakan kata-kata yang sedikit saja maknanya sudah dapat ditangkap oleh pendengar Sedangkan kesederhanaan bisa disandarkan kepada pilihan kata atau ungkapan, juga dalam gaya bahasanya.⁸ Ada beberapa Siaran radio lokal yang berada di lampung diantara lain RRI pro1, Heartline FM, Rajawali FM, Brilian Radio, Radar FM, Radio Beoli FM, Dll. Dalam menjalankan tugasnya KPID melakukan pengawasan terhadap siaran radio di provinsi lampung stasiun radio mana saja yang kualitas siarannya tidak sesuai dengan pedoman KPID Lampung yaitu P3SPS.

Berdasarkan penegasan judul yang sudah di paparkan oleh penulis dapat di simpulkan, penulis membahas tentang efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah provinsi Lampung dalam melakukan proses pengawasan kualitas siaran terhadap radio lokal yang ada di provinsi Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Media penyiaran merupakan salah satu instrumen penting dalam kehidupan sosial masyarakat, berfungsi sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Media merupakan peluru ajaib menembakkan pesan ter sebut langsung ke kepala audiens tanpa sepengetahuan mereka sendiri.⁹ Dalam penelitian ini Radio tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berperan penting dalam membangun opini publik, dan menjadi media dakwah maupun pendidikan. Namun siaran radio juga rentan menyajikan konten yang tidak sesuai dengan norma, etika, maupun regulasi yang berlaku. Karena itu, kualitas siaran

⁷ Zainal Abidin Achmad, *Sritanjung FM: Mediamorfosis Dari Radioe Lare Using Menjadi Kebanggaan Banyuwangi*, ed. Zainal Abidin Achmad (Keputih Sukolilo Surabaya, 2021).

⁸ Errol Jonathans et al., *rahasia sukses jurnalistik radio siaran*, ed. Vianisa Atifah (CV. Aksarasatu, 2020), <https://share.google/wq3NfcSDHf4udO7wP>.

⁹ Damayanti Masduki, *DINAMIKA KOMUNIKASI Sejarah, Teori, Dan Aplikasi Pada Fenomena Masa Kini*, 2025, <https://www.researchgate.net/publication/389938761>.

radio perlu diawasi secara ketat agar tetap memberikan manfaat positif bagi Masyarakat dan tidak melewati regulasi yang berlaku.

Disini keberadaan komisi penyiaran Indonesia (KPI) sebagai Lembaga pengawas diharapkan menjaga kualitas siaran. Semenjak disahkannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, telah terjadi perubahan di dunia penyiaran negara Indonesia yaitu adanya transfer kewenangan di bidang penyiaran yang menjadi hak eksklusif pemerintah kepada sebuah lembaga negara independen yaitu Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), baik ditingkat Pusat maupun Daerah (Provinsi). Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) merupakan lembaga yang bergerak di tingkat Pusat dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) dibentuk di tingkat Provinsi. Dalam Pasal 9 ayat (4) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002, dijelaskan bahwa anggota dari KPI Pusat terdiri dari 9 (sembilan) orang komisioner, sedangkan KPID Provinsi beranggotakan 7 (tujuh) orang komisioner yang masa jabatannya masing-masing adalah 3 (tiga) tahun. Dalam hal pendanaan, KPI Pusat bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), sedangkan untuk pendanaan KPID berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) masing-masing Provinsi.¹⁰ KPI juga harus menghadapi tuntutan membuat konten siaran yang kreatif dan berkualitas, sekaligus memonitor dan memberikan sanksi tegas bagi media penyiaran yang melanggar standar profesionalisme, etika, dan hukum dalam menyajikan konten siaran,¹¹

KPID yang penulis maksud yaitu KPID provinsi lampung sebagai lembaga Negara Independen memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut: Menjamin masyarakat untuk memperoleh informasi yang layak dan benar sesuai dengan hak azasi manusia. Ikut membantu pengaturan infrastruktur bidang penyiaran, ikut membangun iklim persaingan yang sehat antara

¹⁰ Benjamin Yuni Ratnasari Susetyo, Ikram, Handi Mulyaningsih, Usman Raidar, "Peran Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Provinsi Lampung Dalam Pengawasan Lembaga Penyiaran Di Provinsi Lampung" 21, No. 32 (2019): 97–109.

¹¹ Debora Sanur Lindawaty, Harris Yonatan, And Parmahan Sibuea, "Komisi Penyiaran Indonesia Dalam Tren Penyiaran Digital Di Indonesia Komisi Penyiaran Indonesia," N.D.

lembaga penyiaran dan industry terkait,Memelihara tatanan informasi Nasional yang adil, merata dan seimbang ,Menampung, meneliti dan menindaklanjuti aduan, sanggahan, serta kritik dan apresiasi Masyarakat.Menyusun perencanaan pengembangan sumberdaya manusia yang menjamin profesionalitas dibidang penyiaran.¹²

Secara bahasa efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti memiliki efek, akibat, keadaan berpengaruh, kesannya, dapat ber hasil dan hasil guna.¹³ sesuai dari teori efektifitas organisasi Nilai-Nilai Efektivitas yang dikemukakan oleh Robbins menekankan pentingnya manajemen sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor kunci dalam mencapai efektivitas organisasi¹⁴Siagian menambahkan perspektif bahwa efektivitas adalah sejauh apa keberhasilan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana.¹⁵ Di dalam sebuah pernyataan menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara yang dikeluarkan dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.¹⁶Efektivitas KPID Lampung sebagai lembaga independen akan tercermin melalui keberhasilannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan agar isi siaran radio tetap sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang ditetapkan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Bukti empiris penelitian terdahulu mrnunjukkan bahwa pengawasan penyiaran di tingkat daerah masih menghadapi tantangan. Penelitian yang di lakukan oleh Suhayat Panji Putra dan Muhammad Khairil di KPID kota palu temuan temuan yang di dapat menemukan kendala berupa terbatasnya sumber daya dan

¹² *Ibid.*, 3.

¹³ Mufti Afif and Sapta Oktiadi, “Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif Dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada BAZNAS Magelang,” *Islamic Economics Journal* 4, no. 2 (2018): 133, <https://doi.org/10.21111/iej.v4i2.2962>.

¹⁴ Aditya Wardhana, *Efektifitas Organisasi*, ed. Mahir Pradana (JAWA TENGAH: EUREKA MEDIA AKSARA, 2024).

¹⁵ Rendi Afringgo, Nurmasari Nurmasari, and Evi Zubaidah, “Efektifitas E-Warong Sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan Pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan Di Kota Pekanbaru,” *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)* 1, no. 1 (2021): 22–29, <https://doi.org/10.47134/rapik.v1i1.5>.

¹⁶ *Ibid.*, 137.

sarana pemantauan, yang menyebabkan efektivitas pengawasan belum optimal, penelitian dilakukan oleh Indra Mugiono yang berada di KPID riau kota pekanbaru dengan hasil penelitian Keterbatasan alat, sumber daya manusia, serta kompleksitas regulasi membuat pengawasan tidak sebanding dengan jumlah lembaga penyiaran yang ada.¹⁷ Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan efektivitas pengawasan bukan hanya terjadi di satu wilayah, melainkan menjadi isu nasional.

Dalam menjalankan tugasnya komisi penyiaran Indonesia (KPI) terikat oleh UUD, Pemerintah telah memberikan legislasi terhadap duniapenyiaran dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran (Selanjutnya disebut UU Penyiaran). Dimana dalam Pasal 7 UU Penyiaran dijelaskan adanya Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) terdiri dari KPI Pusat dan KPI Daerah. KPI Pusat dibentuk ditingkat pusat dan KPID dibentuk ditingkat daerah atau Provinsi.¹⁸ Kemudian KPI mengeluarkan aturan. Pemerintah melalui Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) telah mengeluarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) yang mengatur perilaku penyiaran di Indonesia, dan selayaknya dipatuhi oleh semua pihak khususnya pelaku industri penyiaran.¹⁹

Sebagai bagian dari observasi awal dalam proses pemantauan yang dilakukan oleh KPID Lampung, ditemukan bahwa salah satu stasiun radio lokal, yaitu Trirama 93,1 FM, sering menayangkan lagu-lagu yang mengandung unsur vulgar dan seksualitas. Temuan ini menjadi indikasi bahwa masih

¹⁷ Indra Mugiono, “efektivitas pengawasan izin penyiaran tv kabel berlangganan oleh komisi penyiaran indonesia daerah (kpid) riau di kota pekanbaru” 4, no. 2 (2019): 1–15. Putri Khofifah Nursaidah, “Analisis Lobby Dan Negosiasi Dalam Komunikasi Politik,” *Analisis Lobby Dan Negosiasi Dalam Komunikasi Politik*, no. June (2023), <https://doi.org/10.25170/interact.v10i2.2738>>CITATIONS.

¹⁸ Hananto Widodo Uvi Mitsaqi Putri, “Efektivitas Penegakan Hukum Oleh KPID Jawa Timur Terhadap Lembaga Penyiaran Berdasarkan Pasal 36 Ayat (5) Undang-Undang Penyiaran,” *Novum: Jurnal Hukum* 3, no. 3 (2016): 1–7, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/novum/article/view/18109>.

¹⁹ Sri Astuty, Awang Darmawan, Jack Parmin, Yuanita Setyastuti dan Lintang Ratri. *Potret Sinetron Di Televisi Indonesia*, Jakarta 2023.

terdapat lembaga penyiaran yang belum sepenuhnya mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Kondisi tersebut memperkuat urgensi dilakukannya penelitian tentang efektivitas KPID Lampung dalam melakukan pengawasan terhadap kualitas siaran radio oleh KPID Lampung

Penelitian mengenai efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Lampung sebelumnya telah dilakukan oleh Adika Nugraheni²⁰, yang berfokus pada efektivitas pengawasan KPID terhadap kualitas siaran televisi lokal. Penelitian tersebut menegaskan bahwa KPID Lampung telah menjalankan fungsi pengawasan secara cukup efektif terhadap stasiun televisi lokal, khususnya terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Tegar TV Namun demikian, penelitian tersebut belum mencakup pengawasan KPID terhadap lembaga penyiaran radio, padahal radio merupakan salah satu media penyiaran yang diawasi oleh KPID, terutama terkait batasan etika, norma, serta regulasi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Selain itu, karakteristik media radio memiliki dinamika yang berbeda dari televisi, baik dari segi format penyiaran, jenis pelanggaran, proses pengawasan, maupun intensitas interaksi dengan pendengar.

Temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa beberapa stasiun radio lokal di Lampung, seperti Trirama 93,1 FM, masih menayangkan lagu atau konten yang mengandung unsur vulgar dan seksualitas. Fakta ini belum pernah dibahas dalam penelitian sebelumnya, sehingga memunculkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih dalam.

Selain itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada pengawasan siaran radio dibandingkan dengan pengawasan televisi. Hal ini dikarenakan radio memiliki karakteristik penyiaran yang berbeda dengan televisi, dimana siaran radio berlangsung secara langsung dan lebih mengandalkan komunikasi suara sehingga isi siaran yang disampaikan sering bersifat spontan. Kondisi tersebut membuat potensi pelanggaran siaran

²⁰ adika Nugraheni, “Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Proses Pengawasan Terhadap Kualitas Siaran Televisi Lokal,” *Skripsi* 5, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5, <https://share.google/rdemCZ1mRyyooQirl>.

pada radio lebih sulit terpantau dan didokumentasikan dibandingkan televisi yang memiliki unsur gambar dan rekaman visual. Di sisi lain, jumlah radio lokal di daerah juga cukup banyak dengan beragam jenis program siaran, sehingga membutuhkan perhatian dan pengawasan yang lebih serius dari KPID. penelitian mengenai pengawasan penyiaran selama ini lebih banyak membahas televisi, sementara kajian tentang pengawasan kualitas siaran radio masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memilih pengawasan radio sebagai fokus kajian agar dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai pelaksanaan pengawasan penyiaran di tingkat daerah.

C. Fokus dan sub Fokus

Fokus Penelitian Fokus penelitian ini adalah efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Lampung dalam proses pengawasan terhadap kualitas siaran radio lokal., Penelitian ini memfokuskan pada pencapaian tujuan pengawasan, pelaksanaan fungsi pengawasan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan siaran radio oleh KPID Lampung., penelitian ini diarahkan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas KPID Lampung dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pengawas penyiaran, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas siaran radio di Provinsi Lampung

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu Bagaimana efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) provinsi Lampung dalam proses pengawasan terhadap kualitas siaran radio lokal?

E. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Lampung dalam proses pengawasan terhadap kualitas siaran radio lokal

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang di harapkan dengan adanya penelitian ini Adalah:

a. Secara Teoritis

memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya di bidang pengawasan penyiaran media radio oleh lembaga independen seperti Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID). Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik tentang efektivitas lembaga pengawas penyiaran serta memperluas pemahaman mengenai strategi dan tantangan pengawasan kualitas siaran radio di tingkat daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa maupun mengembangkan teori dalam bidang pengawasan media massa

b. Secara praktis

penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi KPID Lampung dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja pengawasan terhadap kualitas siaran radio lokal di Provinsi Lampung. Stakeholder seperti pemerintah, pelaku industri penyiaran, dan masyarakat juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan serta mengoptimalkan peran KPID sebagai lembaga perlindungan publik di bidang penyiaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu mendorong terciptanya praktik siaran radio yang berkualitas dan sesuai dengan etika serta aturan yang berlaku di Indonesia.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan gambaran konseptual dan pemahaman yang sistematis dalam penelitian ini, penulis mengevaluasi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu tersebut dijadikan sebagai dasar pertimbangan dan pembandingan agar dapat dirumuskan kerangka berpikir yang logis, koheren, serta meminimalisir miskonsepsi dalam pelaksanaan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susetyo, Ikram, Handi Mulyaningsih, Usman Raidar, Benjamin, dan Yuni Ratnasari dengan judul “Peranan Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Provinsi Lampung dalam Pengawasan Lembaga Penyiaran di Provinsi Lampung”.²¹ merupakan kajian kualitatif yang mengkaji peranan KPID Lampung sebagai lembaga independen, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap lembaga penyiaran baik dari aspek isi siaran maupun perizinan. Penelitian ini mengambil seluruh lembaga penyiaran di Provinsi Lampung sebagai unit analisis, mencakup radio dan televisi. Sedangkan penelitian ini secara khusus menyoroti menganalisis dan mengkaji lebih dalam ektivitas pengawasan KPID terhadap kualitas siaran radio lokal di Lampung. Persamaan kedua penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitan kulitatif. Temuan yang di penelitian menekankan pada upaya monitoring, pembinaan, evaluasi, mekanisme penindakan sanksi, apresiasi pada lembaga patuh, serta tantangan keberagaman karakter wilayah dan keterbatasan sarana pengawasan. Penelitian ini menghasilkan deskripsi yang komprehensif terkait strategi kelembagaan KPID, tantangan implementasi pengawasan, dan kompleksitas hubungan antar lembaga dalam pengawasan mutu siaran. Di sisi lain, penelitian ini menitikberatkan pada indikator efektivitas, pencapaian tujuan kelembagaan, serta tingkat kepatuhan siaran radio terhadap Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Objek kajian hanya terbatas pada lembaga penyiaran radio, serta memfokuskan analisis pada karakteristik pelanggaran isi radio yang aktual dan khusus, seperti kasus siaran bermuatan vulgaritas. Penelitian ini juga secara eksplisit memetakan celah dan kendala pengawasan serta menawarkan indikator baru penilaian efektivitas, serta menampilkan kebutuhan

²¹ Susetyo, Ikram, Handi Mulyaningsih, Usman Raidar, “Peran Komisi Penyiaran Daerah (Kpid) Provinsi Lampung Dalam Pengawasan Lembaga Penyiaran Di Provinsi Lampung.”

pembaruan strategi pengawasan pada media radio yang secara karakter berbeda dari televisi.

2. Skripsi karya T. M. Aulia Akmal yang berjudul “Pengawasan Konten Siaran pada Lembaga Penyiaran Berlangganan TV Kabel oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau” mahasiswa dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.²² penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci mekanisme pengawasan, persamaan penelitian berupa fokus pada analisis peran dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) sebagai lembaga independen di tingkat provinsi dalam mengawasi lembaga penyiaran Namun demikian, terdapat sejumlah perbedaan yang cukup signifikan secara akademis antara kedua penelitian tersebut. Pertama, ruang lingkup objek pengawasan pada penelitian lampung dibatasi pada kualitas siaran lembaga penyiaran radio lokal di Lampung, dengan penekanan pada indikator efektivitas dan kendala spesifik pengawasan isi siaran radio. Permasalahan yang dikaji adalah sejauh mana proses pengawasan yang berjalan mampu menekan pelanggaran isi siaran radio (seperti konten vulgar) dan seberapa besar efektivitas strategi KPID dalam menangani dinamika penyiaran radio yang cenderung berbeda dengan media televisi. Penelitian ini pada akhirnya menawarkan pengembangan indikator efektivitas khusus untuk pengawasan radio serta mengidentifikasi adanya gap riset pada pengawasan isi siaran radio yang sebelumnya belum banyak dibahas secara akademis di Lampung. sementara itu, penelitian oleh T. M. Aulia Akmal dari Riau memfokuskan objek analisis pada pengawasan konten siaran pada lembaga penyiaran berlangganan (TV kabel), sehingga konteks, karakter, dan model pengawasan yang

²² T.M. Aulia Akmal, “Pengawasan Konten Siaran Pada Lembaga Penyiaran Berlangganan (Tv Kabel) Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau,” *Ilmu Komunikasi* (2024).

dibahas lebih menekankan aspek teknis pengawasan langsung dan tidak langsung (monitoring perangkat dan pengaduan masyarakat), serta evaluasi terhadap bagaimana KPID Riau memadukan fungsi pengawasan administratif, teknis, dan sosial. Berbeda dari Lampung yang lebih terfokus pada radio, penelitian Riau ini menekankan tantangan multitipleksitas dan keragaman konten TV kabel serta banyak mengupas dimensi strategi pengawasan berbasis peran komisioner dan pelibatan masyarakat dalam aduan isi siaran kabel.

3. penelitian Suhayat Panji Putra dan Muhammad Khairil yang berjudul “Analisis Peran dan Fungsi Pengawasan KPID Sulawesi Tengah terhadap Kebijakan Proses Siaran di Kota Palu” mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako.²³

metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta memusatkan perhatian pada proses, tantangan pengawasan, dan outcome pengawasan yang dijalankan. Hasil dari penelitian Adalah melaksanakan tugas pengawasan siaran di Kota Palu dengan mengombinasikan pengawasan langsung terhadap lembaga penyiaran, penerimaan dan penanganan aduan masyarakat, serta kerja sama lintas lembaga seperti KPU, Bawaslu, dan kepolisian; penggunaan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) menjadi acuan utama dalam mendeteksi dan mengevaluasi pelanggaran. penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus institusional, yaitu mengkaji peranan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) di tingkat provinsi sebagai aktor utama dalam implementasi fungsi pengawasan siaran penyiaran lokal.

Baik di Lampung maupun Sulawesi Tengah, KPID disorot sebagai regulator independen yang memiliki kewenangan mewujudkan penyiaran yang sehat dan sesuai Pedoman

²³ Muhammad Khairil Suhayat Panji Putra, “Analisis Peran Dan Fungsi Pengawasan Kpid Sulawesi Tengah Terhadap Kebijakan Proses Siaran Di Kota Palu Suhayat” Vol. 8 No. (2021).

Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). beberapa perbedaan signifikan yang dapat dicatat. Penelitian di Lampung lebih memperdalam analisis terkait efektivitas pengawasan KPID terhadap kualitas siaran radio lokal secara spesifik, dengan penekanan pada indikator efektivitas, kendala-kendala teknis, serta dinamika pelanggaran isi siaran seperti muatan vulgar yang masih terjadi pada beberapa stasiun radio. Penelitian Lampung menawarkan pendekatan evaluatif untuk mengidentifikasi celah pengawasan radio dan mengembangkan indikator efektivitas berbasis fenomena empiris di daerah tersebut. Di sisi lain, penelitian di Sulawesi Tengah secara umum mengkaji peran dan fungsi pengawasan KPID dalam konteks siaran radio dan televisi sekaligus, dengan menguraikan mekanisme pengawasan dari deteksi pelanggaran, seleksi/pemilahan konten, hingga pemberian sanksi administratif. Selain itu, penelitian Sulawesi Tengah lebih menekankan dimensi koordinasi antarlembaga (misal, kerja sama dengan KPU dan Bawaslu dalam pengawasan masa kampanye) serta membahas kendala utama berupa keterbatasan sarana monitoring dan sumber daya manusia yang berpengaruh pada pelaksanaan pengawasan siaran televisi secara langsung.

4. Penelitian Anni Fatuzulcha judul skripsi “Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah KPID dalam Mengawasi Konten Dakwah di Jawa Timur” mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam universitas Islam Negeri Sunan Ampel.²⁴ penelitian di Jawa Timur menitikberatkan pengawasan konten dakwah pada media penyiaran dan menyoroti pentingnya siaran edukatif serta moderat untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, sementara di Lampung objek pengawasan lebih terfokus pada efektivitas pengawasan kualitas siaran radio lokal, dengan penekanan pada indikator keberhasilan, evaluasi tingkat kepatuhan terhadap P3SPS, serta identifikasi

²⁴ Anni Fatuzulcha, “PERAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH (KPID) DALAM MENGAWASI KONTEN DAKWAH DI JAWA TIMUR” (2025).

pelanggaran aktual berbasis karakter konten radio. Penelitian Lampung juga secara lebih rinci menawarkan pengembangan indikator efektivitas khusus bagi pengawasan siaran radio serta menyoroti kebutuhan inovasi pembaruan strategi kelembagaan KPID, sedangkan penelitian Jawa Timur lebih menekankan evaluasi peran, harapan, norma, dan sanksi sebagai upaya menjaga kualitas isi dakwah di media siaran. Kedua studi merekomendasikan perlunya penguatan regulasi, peningkatan kapasitas SDM, serta kolaborasi lintas pihak demi optimalisasi pengawasan, namun lintasan fokus penelitian dan model intervensi yang dipilih menunjukkan nuansa keunikan dan kontribusi masing-masing terhadap pengembangan kajian pengawasan penyiaran di tingkat daerah

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data guna memecahkan dan memahami suatu masalah penelitian secara sistematis dan terencana. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.²⁵ Menurut sugiyono menyatakan metode penelitian merupakan Langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat.²⁶ metode penelitan yang akan di gunakan pada penelitian ini

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research) Penelitian lapangan adalah

²⁵ A. fattah nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. MA dr. hj meyniar albina, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (CV. hanfa creative, 2016), https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_T_ERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

²⁶ Syafida Hafni Sahir, *METODOLOGI PENELITIAN*, ed. Try Koryati (Medan: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).

metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji fenomena, perilaku, atau gejala sosial secara langsung pada lokasi di mana fenomena tersebut berlangsung secara alami, tanpa adanya manipulasi variabel oleh peneliti.

Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (field Research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Karena itu primernya merupakan data yang berasal dari lapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan realita.²⁷ Data yang dikumpulkan mencakup aspek efektivitas pelaksanaan pengawasan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Lampung terhadap kualitas siaran radio lokal. Informasi utama yang diperoleh meliputi bentuk pengawasan, mekanisme pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta peran KPID dalam menegakkan standar siaran di wilayah Lampung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan komisioner, staf, serta narasumber terkait dalam dunia penyiaran. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami secara langsung dinamika, kendala, serta strategi yang diterapkan dalam pengawasan siaran radio oleh KPI.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bongdan dan Taylor menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²⁸ dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode

²⁷ Claretta Dyva Agatha Mahendra, "Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 2023," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 235, https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index.

²⁸ M. Sobry and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, *PENELITIAN KUALITATIF*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2020, http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf.

penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula,²⁹ baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Tujuannya adalah mendeskripsikan secara sistematis hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara, serta memberikan analisis kritis atas data yang dikumpulkan terkait kinerja pengawasan KPID Lampung. Seluruh data lapangan, baik berupa pernyataan lisan maupun temuan tertulis, dianalisis oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses, efektivitas, serta hambatan dalam pengawasan mutu siaran radio. Pendekatan ini relevan untuk menjelaskan peran KPID Lampung sebagai organisasi pengawas Tingkat provinsi pada kualitas siaran radio.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini akan digunakan sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder:

a. Sumber data primer

Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah proses penelitian. Artinya, hanya dengan didapatkannya data tersebut sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil dikerjakan. Dari data itulah pertanyaan utama penelitian dapat dijawab. Dan dari data itu pula, penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih detil, mendalam dan

²⁹ *Ibid*,.5.

rinci.³⁰ penulis melakukan pengumpulan data primer dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan atau pemilihan sampel untuk tujuan tertentu, atau sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam penentuan sampel biasanya didasarkan atas kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu dari peneliti tentang tujuan yang akan dicapai. Jadi, tidak melalui proses pemilihan seperti yang dilakukan dalam teknik random.³¹

Kriteria yang ditentukan untuk narasumber dalam penelitian ini didasarkan pada kapasitas pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian, guna memberikan informasi yang diperlukan. agar mendapatkan data yang di inginkan oleh penulis. Jumlah sumber data yang tersedia sebanyak Sembilan orang yang mengisi bebrapa bidang seperti korbid ps2p, korbid Kelembagaan, Koordinator, Bidang Pengawasan Isi Siaran.

namun tidak seluruhnya dijadikan sebagai kriteria utama dalam penelitian ini, Sumber data dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria utama, menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan beberapa kriteria informan sebagai berikut:

1. Memahami proses penyiaran radio, baik dari aspek teknis maupun regulatif. Terlibat langsung dalam kegiatan pengawasan atau pemantauan isi siaran radio.
2. Memiliki pengalaman menangani pelanggaran atau isu terkait konten siaran radio. Mampu menjelaskan prosedur kerja, mekanisme pengawasan, serta kendala di lapangan.
3. Memiliki pengetahuan tentang regulasi penyiaran, khususnya Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

³⁰ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

³¹ Sulaiman Saat, Sitti Mania, *pengantar metodologi penelitian*, Pusaka Almada, 2019.

Berdasarkan hasil prasyurvei awal yang dilakukan peneliti di KPID Provinsi Lampung, dari total sembilan orang sumber data yang tersedia, terdapat empat orang yang dinilai paling memenuhi kriteria tersebut dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Kedua orang tersebut kemudian ditetapkan sebagai informan utama, yaitu:

1. Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran
2. Staf pengawasan siaran

kedua informan tersebut dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam serta relevan dengan fokus penelitian, khususnya dalam proses penyiaran radio dan pengawasan isi siaran. Mereka merupakan individu yang terlibat langsung dalam kegiatan pemantauan dan pengawasan siaran, serta memahami secara komprehensif prosedur kerja, mekanisme pengawasan, dan permasalahan yang dihadapi di lapangan. Kapasitas dan pengalaman yang dimiliki oleh informan tersebut menjadikan mereka sebagai sumber data primer yang kredibel dan representatif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Melalui wawancara mendalam dengan informan tersebut, peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pelaksanaan pengawasan penyiaran radio, tantangan yang dihadapi, serta kondisi nyata pengawasan isi siaran yang dilakukan.

b. Sumber data skunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen, laporan, dan literatur yang relevan dengan topik efektivitas pengawasan KPID Lampung terhadap kualitas siaran radio lokal. Data sekunder meliputi hasil penelitian terdahulu, seperti arsip laporan dari Masyarakat dan temuan pelanggaran yang di dapatkan oleh proses pengawasan di ruangan pengawasan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, serta artikel ilmiah dan buku yang membahas teori efektivitas organisasi serta praktik pengawasan penyiaran. Selain itu, sumber data sekunder juga mencakup arsip, dokumentasi, dan laporan

resmi dari KPID Lampung, yang digunakan sebagai bahan pembanding dan kerangka konseptual dalam analisis data penelitian ini. Data sekunder berfungsi untuk memperkuat pemahaman teoritis, memberikan konteks penelitian, serta meminimalisir bias yang mungkin timbul dalam proses pengumpulan data primer

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menerapkan teknik-teknik pengumpulan data yang dirancang untuk memperoleh informasi secara langsung dan sistematis dari lapangan, guna mendukung kelengkapan dan keakuratan data penelitian:

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif secara gam blang dapat difahami sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan serangkaian wawancara atau tanya jawab dengan informan atau narasumber yang telah ditentukan. Menurut Estenberg wawancara di definisikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.³² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.³³ di mana instrumen dan pertanyaan telah dirancang sebelumnya untuk diajukan kepada komisioner yang berada di KPID yang telah dipilih sebagai informan utama. Pedoman wawancara yang digunakan berbentuk daftar informasi yang harus

³² *Ibid.*, 115.

³³ *Ibid.*, 99.

dihimpun, sehingga proses wawancara dapat berlangsung secara terarah dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan

b. Observasi

Dalam penelitian kualitatif bidang kesehatan, observasi dilakukan sebagai data untuk menggambarkan lingkungan sekitar, perilaku, ataupun proses suatu kegiatan. Dalam melakukan observasi peneliti dituntut untuk bisa secara cermat melakukan pengamatan sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang jelas dan berarti dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁴ Observasi dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata tentang perilaku, peristiwa, atau aktivitas yang terjadi. Tujuan penggunaan observasi adalah memperoleh data dan informasi yang relevan terkait fenomena atau subjek penelitian, serta menciptakan pemahaman yang lebih dalam mengenai situasi yang mungkin tidak tergalai lewat teknik lain seperti survei atau wawancara

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Melihat definisi dokumen di atas, maka secara sederhana dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengkaji, dan menganalisis dokumen-dokumen dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengannya. Sebenarnya teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Artinya hasil penelitian kualitatif lebih akurat, kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang ada.³⁵

³⁴ Julianty Pradono and Rachmalina Soerachman Nunik Kusumawardani Kasnodihardjo, *PENDUAN PENELITIAN DAN PELAPORAN PENELITIAN KUALITATIF*, ed. D Evi Martha and Agus Suwandono, *BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN*, 2019.

³⁵ *Ibid.*, 130.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi dengan menelaah sumber tertulis hasil dari pengawasan oleh staf terkait temuan pelanggaran yang di perlukan di penelitian ini. Menurut Menurut Guba dan Lincoln Sebagai sumber data, dokumen telah lama dimanfaatkan untuk menguji dan menginterpretasi dalam banyak hal. Bahkan dokumen sering dimanfaatkan untuk meramalkan fakta masa lalu yang terjadi.³⁶

4. Analisis data

Analisis data juga dapat dimaknai sebagai suatu proses menyikapi data, meyusunnya, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna. Jika data-data diumpamakan sebagai tumpukan informasi dan fakta yang berserakan, maka proses menyusun data, mengolahnya ke dalam suatu pola atau format yang lebih teratur mudah difahami dan dimaknai merupakan analisis data.³⁷

Analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti. Menurut Creswell menjelaskan, dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh.³⁸ Miles & Huberman juga berpendapat Analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai kegiatan yang diarahkan pada mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasikan data untuk menarik Kesimpulan.³⁹

³⁶ *Ibid.*,130.

³⁷ *Ibid.*,193.

³⁸ Agus Supriatna, Denok Sunarsi, CHt. Rita Intan Permatasari, S.TP, *Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.

³⁹ *Ibid.*,195.

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, klasifikasi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Jadi, reduksi data berfungsi membentuk data-data mentah yang banyak lagi terserak menjadi data yang lebih kecil dan sederhana sambil tetap menjaga struktur tujuan penelitian.

Data yang dihasilkan dalam sebuah penelitian tidak terbatas jumlahnya. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks pula data yang dihasilkan. Data-data yang terkumpul merupakan data kasar yang bercampur aduk antara informasi penting dengan yang tidak mendukung sama sekali berupa kata-kata dan kalimat-kalimat “sampah” yang tidak berguna dalam penelitian. Data-data “kasar atau mentah” dalam bentuk transkrip tulisan biasanya tertulis dengan kata atau kalimat yang tidak jelas dan kadang-kadang disingkat-singkat. Dalam bentuk transkrip percakapan, informasi yang disampaikan saat wawancara kadang-kadang isinya tidak beraturan. Jika terus menerus ditumpuk, data mentah akan semakin semerawut dan sulit dipilah. Oleh karena itu peneliti harus segera melakukan langkah awal analisis yaitu reduksi data.⁴⁰

b. Penyajian data

Display data atau penyajian data merupakan tahapan kedua setelah reduksi data. Display tidak kalah penting dengan proses reduksi. Melalui proses ini peneliti akan dapat menemukan data yang lebih jelas dan informatif. Sehingga tepat bila display didefinisikan sebagai “*an organized, compressed assembly of information that permits conclusion drawing and action*” Penyajian data adalah aktivitas terorganisir, yang dikompresi dengan perakitan informasi yang memungkinkan menggambarkan simpulan dan tindakan. Peneliti juga dapat memahami

⁴⁰ *Ibid.*, 140.

situasi sosial yang sedang terjadi dalam penelitian nya. apa yang harus dilakukan selanjutnya. Untuk memperoleh hasil yang valid, Miles dan Huberman mengingatkan agar proses display data dilakukan dengan sebaik-baiknya. Semakin baik proses penyajian, semakin valid pula analisis kualitatif yang dihasilkan.⁴¹

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, merupakan bagian integral dari keseluruhan kegiatan analisis. Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti secara berkelanjutan melakukan upaya penarikan kesimpulan selama berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan kesimpulan ini bersifat tentatif, terbuka, dan skeptis, namun tetap disediakan sebagai hipotesis kerja. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data mengenai peran KPID provinsi Lampung pada pengawasan siaran radio

⁴¹ *Ibid.*, 142.

BAB II

EFEKTIVITAS PENGAWASAN DAN KUALITAS SIARAN RADIO LOKAL

A. Konsep Efektivitas dan penyiaran

1. Pengertian Efektivitas

Secara umum Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.¹ Pengertian efektivitas ialah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Jika suatu organisasi mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Efektifitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.² Menurut Bungkaes efektifitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektifitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan.³

Menurut Campbell efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat

¹ Akbar Budi Sanjaya, "Efektivitas Program Area Traffic Control System (Atcs) Dalam Meminimalisir Pelanggaran Lalu Lintas Di Kota Bandung," 2020, 14–38.

² Nesfi Ariyani, Agus Sya'bani Arlan, and Ramona Handayani, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara," *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* II, no. 1 (2024): 68–71.

³ Safrul Rijali Ai Sri Wahyuni, Rahmi Hayati, "Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong," *JAPB : Vol. 2, No. 2* 2, no. 2 (2019)

melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.⁴

Frederick W Taylor mengatakan bahwa efektivitas ditentukan oleh beberapa faktor. Misalnya: memaksimalkan produksi, meminimalkan biaya, keunggulan teknik, mengoptimalkan penggunaan sumber, dan spesialisasi tugas.⁵

Dengan demikian, indikator efektivitas yang dimaknai sebagai ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap tingkat keberhasilan pencapaian target sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan pandangan para ahli, efektivitas dapat disimpulkan sebagai suatu kondisi yang muncul akibat tercapainya hal-hal yang dikehendaki. Sebagai ilustrasi, apabila seseorang melaksanakan suatu tindakan dengan tujuan tertentu yang memang diharapkan, maka tindakan tersebut dinilai efektif apabila hasil yang diperoleh sejalan dengan tujuan serta rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan teori mengenai indikator pengukuran efektivitas, penelitian menetapkan dua pendekatan yang dipilih sebagai dasar analisis, yaitu pendekatan pencapaian tujuan pengawasan dan pendekatan sistem sebagai teori untuk mengukur keefektifan fungsi pengawasan menurut Gibson, Donnelly dan Ivancevich konsep efektivitas terdiri dari dua pendekatan yaitu pendekatan tujuan dan pendekatan sistem. Pertama, pendekatan tujuan untuk menentukan dan mengevaluasi efektivitas didasarkan pada gagasan bahwa organisasi diciptakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Kedua dalam teori sistem, organisasi dipandang sebagai suatu unsur dari sejumlah unsur yang saling berhubungan dan saling tergantung satu sama lain.⁶

⁴ *Ibid.*, 3.

⁵ bahrur rosyidi duraisy, “Efektivitas Organisasi,” 2018, 1–5, <https://bahrurrosyididuraisy.wordpress.com/%0A>.
<https://bahrurrosyididuraisy.wordpress.com/>

⁶ James L. Gibson, John M. Ivancevich, and James H. Donnelly, *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*, ed. Nunuk Adiarni, Jilid 1 (Jakarta: Binarupa Aksara, 2011).

2. Ukuran Efektivitas

Adapun alat ukur efektivitas dapat di analisa dari berbagai sudut pandang dan tergantung siapa yang menilainya. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat dari pencapaian suatu organisasi atau juga dapat dilihat dari keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam pengukuran efektivitas ini diperlukan indikator atau alat ukur efektivitas. Menurut Mokoginta Pengukuran efektifitas dapat dilihat berdasarkan:

1. **Pencapaian Tujuan**
Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus di pandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti perodesasinya. pencapaian tujuan terdiri dari indikator, yaitu kurun waktu, pencapaian sasaran, akses dan dasar hukum.
2. **Integrasi**
Yaitu pengukuran tahap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk melakukan kegiatan dari program kerja yang telah di sepakati dan mengadakan sosialisasi dengan pihak lain. indikator integrasi terdiri dari, yaitu prosedur dan proses sosialisasi.
3. **Adaptasi**
Yaitu kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Indikator adaptasi terdiri dari, yaitu pelatihan, peningkatan kemampuan dan sarana prasarana.⁷
keterlaksanaan sasaran secara bertahap; integrasi sebagai gambaran kemampuan organisasi dalam melaksanakan program dan menjalin koordinasi; serta adaptasi sebagai bentuk kemampuan KPID Provinsi Lampung sebgai organisasi menyesuaikan diri dengan

⁷ *Ibid.*,4.

dinamika lingkungan. Dengan demikian, efektivitas dapat dinyatakan tercapai apabila ketiga indikator tersebut terpenuhi secara optimal.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Ada empat faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja, seperti yang dikemukakan oleh Richard M. Steers dalam bukunya yang berjudul *Efektivitas Organisasi*⁸, yaitu yang pertama Karakteristik Organisasi Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi yang dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas dengan berbagai cara. Yang dimaksud struktur adalah hubungan yang relatif tepat sifatnya, seperti dijumpai dalam organisasi, sehubungan dengan susunan sumber daya manusia, struktur meliputi bagaimana cara organisasi menyusun orang-orangnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan yang dimaksud teknologi adalah mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran (output).

Selanjutnya Karakteristik Lingkungan Aspek lingkungan luar dan lingkungan dalam juga telah dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap efektivitas kerja. Kedua aspek tersebut sedikit berbeda, namun saling berhubungan. Lingkungan luar yaitu semua kekuatan yang timbul di luar batas-batas organisasi dan mempengaruhi keputusan serta tindakan di dalam organisasi. Pengaruh faktor semacam ini terhadap dinamika organisasi pada umumnya dianggap meliputi derajat kestabilan yang relatif dari lingkungan, derajat kompleksitas lingkungan dan derajat ketidak pastian lingkungan. Sedangkan lingkungan dalam yang pada umumnya disebut iklim organisasi, meliputi macam-macam atribut lingkungan kerja yang mempunyai hubungan dengan segi-segi tertentu dari efektivitas, ketiga Karakteristik Pekerja Pada kenyataannya para anggota organisasi merupakan faktor

⁸ S et al., "Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan Oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional v Di Provinsi Sumatera Selatan."

pengaruh paling penting karena perilaku merekalah yang dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintangi tercapainya tujuan organisasi. Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada di dalam organisasi, oleh sebab itu perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pekerja merupakan modal utama di dalam organisasi yang akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi dan berpengaruh besar terhadap efektivitas, karena walaupun teknologi yang digunakan merupakan teknologi yang canggih dan didukung oleh adanya struktur yang baik, namun tanpa adanya pekerja maka semua itu tidak ada gunanya.

Berikutnya Kebijakan dan Praktek Manajemen Para pemimpin memegang peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi melalui fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengendalian yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Mereka berkewajiban memastikan bahwa struktur organisasi selaras dengan teknologi serta kondisi lingkungan, sehingga mampu memberikan keuntungan bagi organisasi. Selain itu, pemimpin bertanggung jawab menetapkan sistem imbalan yang layak agar para pekerja dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan pribadi mereka sambil tetap berkontribusi terhadap pencapaian sasaran organisasi. Fungsi kepemimpinan ini menjadi semakin signifikan, mengingat kompleksitas teknologi dan dinamika lingkungan yang semakin tinggi. Dalam situasi tersebut, peran manajemen dalam mengoordinasikan sumber daya manusia dan proses kerja tidak hanya menjadi lebih menantang, tetapi juga semakin krusial bagi keberhasilan organisasi.

4. Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi. Pada Pasal 1 Butir 2 dalam Ketentuan Umum Undang- Undang No 32/2002 tentang

penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancar dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Definisi khusus yang dimaksudkan disini adalah berkaitan dengan fungsi regulasi yang diamanatkan oleh UU tersebut, sehingga definisinya dibatasi mulai dari kegiatan pemancarluasan siaran, yang yang tentunya telah menggunakan ruang publik. Dengan demikian, di ruang publik ini, penyiaran telah menggunakan spektrum frekuensi penyiaran telah melangsungkan proses komunikasi massa dan sebagainya.⁹

Sedangkan istilah siaran adalah keluaran dari penyelenggaraan penyiaran baik melalui media radio dan televisi. Media penyiaran memiliki fungsi yang sama dengan media massa lainnya yaitu: mendidik, menginformasikan, menghibur, mempromosikan, menjadi agen perubahan sosial, dan melakukan kontrol sosial serta mentransfer nilai-nilai budaya. Setiap acara yang direncanakan, diproduksi, dan ditampilkan kepada khalayak dengan isi pesan yang edukatif, informatif, persuasif, dan komunikatif.¹⁰ Siaran sebagai output stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, merupakan hasil perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana, atau antara perangkat keras dan lunak.

5. Radio sebagai media massa

Radio secara umum dapat diartikan sebagai perangkat elektronika yang ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu: sebagai perangkat keras dan perangkat lunak. Sebagai perangkat kerasnya adalah suatu perangkat elektronik yang menyebabkan orang dapat mendengarkan suatu siaran atau

⁹ Erwan Efendi, Azlisa, and Jali Harahap, "Mekanisme Produksi Siaran Langsung Dan Tidak Langsung Pada Radio Dan Televisi Lintas Dakwah," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 9159–67.

¹⁰ Winda Kustiawan et al., "Radio Broadcasting Basic," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 4772–77.

acara di suatu pemancar, radio dipandang dari perangkat lunak adalah diartikan sebagai penghantar informasi dari suatu sumber kepada pendengar dapat dipahami Radio merupakan media komunikasi massa elektronik yang output pesannya hanya berupa suara. Seperti yang dikatakan Moeryanto Ginting radio adalah alat komunikasi massa yang menggunakan lambang komunikasi yang berbunyi. Maka radio siaran perlu dimuati pesan-pesan, informasi, musik, serta bunyi-bunyi lainnya yang terencana, tersusun/tertata, terpola menjadi suatu program yang layak dan siap untuk didengarkan kepada khalayak,¹¹

Radio mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Radio bersifat auditif terbatas pada suara atau bunyi yang menerpa pada indra. Karnanya tidak menuntut khalayak memiliki kemampuan membaca, tidak menuntut kemampuan melihat, melainkan hanya kemampuan untuk mendengarkan.¹² radio memiliki beberapa keunggulan dimana dapat diakses secara mudah, tidak diperlukan ketrampilan khusus dari khalayak yang ingin dituju seperti ketrampilan membaca karena radio merupakan media imajinatif. Selain itu masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan cepat dari radio dengan biaya murah. Keunggulan lain dari radio adalah sifatnya yang santai, karena sifatnya auditori.¹³ Radio sendiri menyajikan dua jenis siaran yaitu siaran artistik dan juga siaran jurnalistik. Siaran radio artistik mengedepankan kepada aspek hiburan/menghibur masyarakat. Hal ini disinyalir untuk mendampingi masyarakat dalam beraktivitas tentulah diperluka program menarik dan tidak menonton.¹⁴

¹¹ *Ibid.*, 3.

¹² Meilani Dhamayanti, "Jurnal Ranah Komunikasi(JRK) PEMANFAATAN MEDIA RADIO DI ERA DIGITAL," *Jurnal Ranah Komunikasi(JRK)* 3, no. 2 (2019): 82–89, www.nielsen.com.

¹³ Gan Gan Giantika et al., *Etika Penyiaran Indonesia*, Edisi Pert (graha ilmu, 2018), https://repository.bsi.ac.id/repo/files/325222/download/Buku-Ajar_Penyiaran-Etika-Indonesia_Gan-Gan-Giantika_0308097904.pdf.

¹⁴ Winda Kustiawan et al., "Program Siaran Radio," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume* 3, no. 2 (2023): 3192–3202.

Program Siaran Radio Artistik Didalam penyiaran radio juga mengandung unsur artistik yang sudah melekat dikalangan pendengar. Program artistik pada radio meliputi semua acara yang proses produksinya lebih menekankan pada aspek seni dan nilai estetika.¹⁵ Program siaran radio artistik juga lebih mengutamakan kepuasan pendengar radio dan selalu berupaya untuk menyajikan hal yang baru, kreatif, unik, variatif, meriah, dan unsur-unsur yang memberikan kepuasan estetika. Program Siaran Radio Jurnalistik Jurnalisme radio atau lebih dikenal dengan Jurnalistik radio, dalam bahasa inggris disebut dengan radio journalism, broadcast journalism, atau dikenal pula dengan sebutan jurnalisme audio dan jurnalistik penyiaran berbicara mengenai penyebarluasan informasi melalui media radio. Jurnalisme radio termasuk salah satu disiplin ilmu sekaligus jenis komunikasi media yang telah lama dilakukan oleh manusia. Radio merupakan sebuah suara, dengan kata lain radio hanya menyampaikan informasi atau pesan dengan suara. Oleh karena hal tersebut, maka karya jurnalistik berupa berita-berita atau informasi-informasi yang disampaikan oleh radio juga merupakan sebuah suara, baik suara manusia maupun suara lain seperti suara efek dan rekaman suasana lokasi peristiwa yang diberitakan.

B. Manajemen dan implementasi Pengawasan

1. Manajemen Pengawasan

Pengawasan memiliki peran penting dalam proses yang dijalankan organisasi. Harapannya agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna efektif, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Daulay, pengawasan adalah usaha sistemik untuk menetapkan standard pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata

¹⁵ Ido Prijana Hadi, *radio siaran interaktif dan layanan publik*, ed. Tim Qiara Media (Pasuruan: PENERBIT QIARA MEDIA, 2020), qiaramedia.wordpress.com.

dengan standard yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya yang dimiliki perusahaan telah dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan Menurut Amstrong pengawasan adalah suatu proses kegiatan seorang pimpinan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai dengan rencana, kebijaksanaan, dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Menurut Sondang Siagian Atmodiwiryo adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.¹⁶

Manajemen menurut istilah adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efektif dan efisien dengan dan melalui orang lain.¹⁷ Hunger & Wheelen menyatakan manajemen strategis Adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategis, implementasi dan evaluasi. Dalam manajemen penyiaran dijadikan sebagai motor penggerak bagi lembaga penyiaran untuk mencapai tujuan penyiaran. Morrisian membagi kegiatan manajemen menjadi beberapa fungsi manajemen yang dilakukan oleh general manager pada lembaga media penyiaran,¹⁸ yaitu yang pertama Perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan (objectives) yang di dalamnya mencakup keputusan terkait

¹⁶ Robby Andika Kusumajaya, *ILMU DASAR PENGANTAR MANAJEMEN*, ed. Edwin Zusrony (YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK, 2018), <https://www.gavamedia.net/produk-438-%0Apengantar-manajemen-dan-aplikasinya.htm>.

¹⁷ Nur Kholis, *MANAJEMEN STRATEGI PENDIDIKAN*, ed. Arif Mansyuri (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016).

¹⁸ Karina Nabilah, "Manajemen Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Jawa Barat Atas Siaran Tv Lokal Tahun 2021" (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA, 2021).

apa yang harus dilakukan, kapan pelaksanaannya, bagaimana cara melakukannya, serta kepada siapa tugas tersebut dialokasikan.

Dalam proses perencanaan, aspek penting yang perlu diperhatikan adalah penetapan tujuan organisasi yang tercermin dalam perumusan visi dan misi. Selain itu, perencanaan juga berkaitan erat dengan penyusunan anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan kedua. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan dan penataan struktur organisasi agar selaras dengan tujuan yang ingin dicapai, serta sesuai dengan ketersediaan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun material, dan kondisi lingkungan tempat organisasi beroperasi. Model pengawasan dapat didefinisikan sebagai rancangan menyeluruh tentang alur, aktor, metode, dan instrumen yang digunakan lembaga untuk mengendalikan suatu kegiatan agar sesuai dengan standar atau regulasi yang ditetapkan. Dalam konteks penyiaran, model pengawasan menggambarkan bagaimana KPID menerjemahkan UU Penyiaran, P3SPS, dan peraturan KPI ke dalam langkah-langkah konkrit pengawasan terhadap lembaga penyiaran radio dan televisi.¹⁹ Harahap menekankan bahwa sistem pengawasan yang efektif harus bersifat proaktif, tidak hanya reaktif terhadap pelanggaran yang telah terjadi²⁰

2. Peran Pengawasan

Menurut Widodo peran adalah suatu tindakan baik itu perorangan maupun kelompok dalam menjalankan suatu tugas pokok di sebuah organisasi dimana tugas yang dilakukan tersebut memberikan pengaruh terhadap keberadaan organisasi tersebut.²¹ Sedangkan menurut Sujamto,

¹⁹ Nur Fathin Luaylik and Nanik Kusumati Hudaya, "Implementasi Fungsi Pengawasan Penyiaran Program," *Reformasi* 8 (2018): 162–77.

²⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Sistem Pengawasan Manajemen*, ed. Nihayatul Fairah (Pustaka Quantum, 2004), <https://share.google/F5WN6Rt9djukb7NJ2>.

²¹ Tri Widodo, Pasar Unit, and Pembinaan Pasar Tradisional, "Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Merdeka Kota Samarinda" 1, no. 112 (2019): 1–7.

pengawasan diartikan sebagai usaha kegiatan untuk menilai kenyataan yang sesungguhnya tentang pelaksanaan pekerjaan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak.²²

Dapat di pahami Peran pengawasan merupakan fungsi strategis untuk menjamin agar pelaksanaan tugas dan kewenangan pemerintah berjalan sesuai dengan rencana, norma, standar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan menemukan kesalahan, tetapi juga sebagai proses pencegahan, evaluasi, dan tindakan korektif terhadap penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kebijakan publik. Dengan demikian lembaga pengawas seperti Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Lampung, pengawasan berperan memastikan lembaga penyiaran menaati ketentuan isi siaran, etika penyiaran, serta melindungi hak masyarakat sebagai penerima layanan public.²³

Berikutnya menegaskan bahwa pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya manusia, struktur organisasi, serta sistem kerja yang dimiliki lembaga pengawas. Keterbatasan sumber daya, khususnya SDM, dapat berdampak langsung pada efektivitas pengawasan, sehingga diperlukan pengawasan yang terencana, berkelanjutan, dan didukung oleh partisipasi masyarakat sebagai pengawas eksternal. Dengan demikian, peran pengawasan menjadi instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, dan responsif terhadap kepentingan public.

Langkah-langkah pengawasan adalah urutan kegiatan yang dilakukan lembaga pengawas untuk mengamati pelaksanaan kerja, membandingkan dengan standar, menemukan penyimpangan, dan mengambil tindakan

²² Susetyo, Ikram, Handi Mulyaningsih, Usman Raidar, "Peran Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Provinsi Lampung Dalam Pengawasan Lembaga Penyiaran Di Provinsi Lampung."

²³ Rizki Amalia Rahmawati Sururama, *pengawasan pemerintahan*, ed. Sonni (bandung: CV Cendekia Press, 2020), <http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/488>.

perbaikan agar tujuan organisasi tercapai.²⁴ langkah-langkah ini menjelaskan secara rinci bagaimana proses pengawasan isi siaran berjalan dari perencanaan sampai evaluasi, sehingga bisa diukur efektivitasnya

1. Menetapkan standar dan indicator Langkah pertama adalah menetapkan standar dan indikator pengawasan, misalnya aturan dalam UU Penyiaran, P3SPS, dan peraturan KPI tentang isi siaran yang layak dan berkualitas.
2. Mengukur pelaksanaan dan melakukan monitoring ada tahap ini juga termasuk penerimaan dan verifikasi laporan atau pengaduan masyarakat, sehingga KPID tidak hanya pasif mengamati tapi juga responsif terhadap temuan di lapangan.
3. Membandingkan dengan standar dan mengidentifikasi penyimpangan Langkah ketiga adalah membandingkan hasil monitoring dengan standar yang sudah ditetapkan untuk melihat ada tidaknya pelanggaran atau ketidaksesuaian. Analisis ini mencakup pengelompokan pelanggaran, tingkat keseriusan pelanggaran, serta frekuensi dan pola pelanggaran yang dilakukan lembaga penyiaran radio

C. Kualitas siaran radio

1. Kualitas siaran

Kualitas siaran dalam dunia penyiaran tidak hanya dilihat dari bagus atau tidaknya suara dan program, tetapi juga dari kesesuaian isi siaran dengan aturan yang berlaku. Di Indonesia, aturan tersebut diatur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang disusun oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). P3SPS menjadi pedoman bagi seluruh lembaga penyiaran, termasuk radio, dalam menjalankan aktivitas siarannya P3SPS pada dasarnya

²⁴ A Hamidah, "Pelaksanaan Pengawasan Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Mengenai Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar Di Kota Pekanbaru," 2021, 109–16, <https://repository.uir.ac.id/17494/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/17494/1/167310745.pdf>.

bertujuan untuk melindungi kepentingan masyarakat sebagai pendengar. Melalui pedoman ini, lembaga penyiaran diarahkan agar mampu menyajikan siaran yang sehat, mendidik, dan tidak merugikan publik. Oleh karena itu, kualitas siaran menurut regulasi bukan hanya soal menarik atau populer, tetapi juga soal tanggung jawab sosial. Salah satu standar utama dalam P3SPS adalah kelayakan isi siaran. Isi program radio diharapkan tidak memuat unsur, ujaran kebencian, diskriminasi informasi bohong. Siaran seharusnya memberikan manfaat, baik dalam bentuk informasi, pendidikan, maupun hiburan yang sehat bagi masyarakat. Selain itu, P3SPS juga menekankan pentingnya perlindungan terhadap anak dan remaja. Lembaga penyiaran diwajibkan menyesuaikan materi siaran dengan waktu siar dan karakter pendengarnya.

Artinya, program yang disiarkan harus mempertimbangkan dampak psikologis, khususnya bagi pendengar usia muda. Aspek lain yang tidak kalah penting adalah etika penyiaran. Penyiar diharapkan menggunakan bahasa yang sopan, tidak provokatif, serta tidak menyampaikan informasi yang belum jelas kebenarannya. Cara penyiar berbicara dan menyampaikan pesan menjadi bagian dari penilaian kualitas siaran karena berpengaruh langsung terhadap pendengar. P3SPS juga menegaskan bahwa siaran memiliki fungsi sosial, yaitu sebagai media informasi, pendidikan, dan hiburan. Siaran yang baik bukan hanya menghibur, tetapi juga memberi nilai tambah bagi masyarakat. Dengan demikian, kualitas siaran dapat dipahami sebagai siaran yang bermanfaat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma yang berlaku. Lebih lanjut, P3SPS menegaskan bahwa siaran radio memiliki fungsi sosial, yaitu sebagai media informasi, pendidikan, dan hiburan. Dengan demikian, siaran yang berkualitas adalah siaran yang mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat serta sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

2. Indikator kualitas siaran

Menurut Tjiptono indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas produk media siaran meliputi:

1. Kinerja Merupakan karakteristik operasi pokok dari produk inti yang dibeli, misalnya jangkauan gelombang sinyal, dan kejernihan suara
2. Keistimewaan tambahan Merupakan karakteristik sekunder atau pelengkap, misalnya layanan panggilan untuk melakukan permintaan lagu, dan kuis berhadiah.
3. Kesesuaian dengan spesifikasi Merupakan sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Misalnya isi program siaran dan jadwal program.
4. Estetika Merupakan daya tarik produk terhadap panca indera. Misalnya tata bicara saat siaran yang sopan dan santun.²⁵

kualitas siaran dipahami sebagai tingkat kesesuaian program siaran dengan nilai etika, norma sosial, serta regulasi penyiaran yang tertuang dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3-SPS). Kualitas siaran tidak hanya dinilai dari aspek teknis penyiaran, tetapi lebih menekankan pada substansi isi siaran yang mencerminkan penghormatan terhadap nilai agama, kesopanan, perlindungan anak dan kelompok rentan, serta tanggung jawab sosial media. Siaran yang berkualitas ditandai dengan penyajian informasi yang faktual, berimbang, dan netral, mampu menjalankan fungsi edukatif, serta tidak mengandung unsur kekerasan, pornografi, maupun bahasa yang tidak pantas. Dalam konteks pengawasan,

kualitas siaran yang rendah ditunjukkan oleh adanya pelanggaran terhadap ketentuan P3-SPS, seperti penayangan adegan seksual, kekerasan, ujaran kasar, serta muatan siaran yang tidak sesuai dengan klasifikasi usia dan waktu siar.

²⁵ Sarif Abdillah et al., “Pengaruh Kualitas Siaran, Promosi, Dan Penetapan Harga Terhadap Penggunaan Iklan Di RRI Sibolga,” 2021.

Program siaran yang tidak menerapkan prinsip netralitas dan keberimbangan, cenderung berpihak pada kepentingan tertentu, serta mengabaikan prinsip jurnalistik dan tanggung jawab sosial juga dikategorikan sebagai siaran berkualitas buruk. Banyaknya teguran dan sanksi administratif yang diberikan KPI kepada lembaga penyiaran menjadi indikator masih rendahnya kualitas isi siaran. Oleh karena itu, kualitas siaran yang baik dan buruk menjadi tolok ukur penting bagi KPI maupun KPID dalam melaksanakan fungsi pengawasan penyiaran guna melindungi kepentingan publik serta menjaga fungsi sosial media penyiaran





DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Agus Supriatna, Denok Sunarsi. Rita Intan Permatasari, S.TP, M.M. Ajar Metode Penelitian Kualitatif, Edited by Noufal Fahrizal. (Literasi Nusantara abadi, 2025)
- Achmad, Zainal Abidin. Sritanjung FM: Mediamorfosis Dari Radioe Lare Using Menjadi Kebanggaan Banyuwangi. Edited by Zainal Abidin Achmad. Keputih Sukolilo Surabaya, 2021.
- abdul fattah nasution. Metode Penelitian Kualitatif. Edited by MA dr. hj meyniar albina. Sustainability (Switzerland). Vol. 11. CV. hanfa creative, 2016.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE_D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- Bahri, Nurintan Madduppa Juharni, Syamsuddin Maldun, Yuliana K. Manengkey, Imran Ismail Nurkaidah Wahyudi Syamsul, Syamsuddin Maldun Muzakkir Idrus, and Andi Rasyid Pananrangi Syamsul Bahri Mazlan Imran Isma. Pelayanan, Kinerja, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Edited By Harifuddin | Nurmi Nonci | Rusdi Maidin Andi Burchanuddin | Iskandar | Asmirah And Tata. Pusaka Almailda, 2021.
- Giantika, Gan Gan, Fakultas Ilmu, Komunikasi Jurusan, and Mareta Puri Rahastine. Etika Penyiaran Indonesia. Edisi Pert. graha ilmu, 2018.
https://repository.bsi.ac.id/repo/files/325222/download/Buku-Ajar_Penyiaran-Etika-Indonesia_Gan-Gan-Giantika_0308097904.pdf.
- Hadi, Ido Prijana. Radio Siaran Interaktif Dan Layanan Publik. Edited By Tim Qiara Media. Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020. Qiaramedia.Wordpress.Com.

- Haryoko, Sapto, Bahartiar, And Fajar Arwadi. Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis), 2020.
- Jonathans, Errol, Ari R Maricar, Syaeful Badar, And Vianisa Atifah. Rahasia Sukses Jurnalistik Radio Siaran. Edited By Vianisa Atifah. Cv. Aksarasatu, 2020.
<https://Share.Google/Wq3nfcshf4udo7wp>.
- James L. Gibson, John M. Ivancevich, and James H. Donnelly, *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*, ed. Nunuk Adiarni, Jilid 1 (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996).
- Kholis, Nur. Manajemen Strategi Pendidikan. Edited By Arif Mansyuri. Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2016.
- Kusumajaya, Robby Andika. Ilmu Dasar Pengantar Manajemen. Edited By Edwin Zusrony. Yayasan Prima Agus Teknik, 2018.
<https://Www.Gavamedia.Net/Produk-438-%0apengantar-Manajemen-Dan-Aplikasinya.Htm>.
- Lindawaty, Debora Sanur, Harris Yonatan, And Parmahan Sibuea. "Komisi Penyiaran Indonesia Dalam Tren Penyiaran Digital Di Indonesia Komisi Penyiaran Indonesia," N.D.
- M. Sobry, And M.Pd.I Prosmala Hadisaputra. Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2020.
http://Www.Academia.Edu/Download/54257684/Tabrani,_Za_2014-Dasar-Dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.Pdf.
- Mane, Enny Abadi Joko A. Arifuddin, And Herminawaty Abubakar. Efektifitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. Edited By Hasanuddin Remmang. Chakti Pustaka Indonesia, 2022.
- Masduki, Damayanti. Dinamika Komunikasi Sejarah, Teori, Dan Aplikasi Pada Fenomena Masa Kini, 2025.
<https://Www.Researchgate.Net/Publication/389938761>.
- Pradono, Julianty, And Rachmalina Soerachman Nunik Kusumawardani Kasnodihardjo. Penduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif. Edited By D Evi Martha And Agus Suwandono. Badan Peneliti Dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

- Rahayu, Bayu Wahyono, Puji Rianto, Iwan Awaluddin Yusuf, Saifudin Zuhri, Moch. Faried Cahyono, And Amir Effendi Siregar. *Kinerja Regulator Penyiaran Indonesia*. Edited By Intania Poerwaningtias. Yogyakarta: Pemantau Regulasidan Regulatormedia (Pr2media), 2016. <https://Share.Google/Fqqzrovfc6ymj7i4w>.
- Rahayu, Bayu Wahyono, Engelbertus Wendratama, Iwan Awaluddin Yusuf, Novi Kurnia, Puji Rianto, Wisnu Martha Adiputra, And Amir Effendi Siregar. *Membangun Sistem Komunikasi Indonesia*. Edited By Rahayu. Yogyakarta: Yayasan Tifa, 2016. <https://Share.Google/Xapawxcjbb2zznr0>.
- Rahmawati Sururama, Rizki Amalia. *Pengawasan Pemerintahan*. Edited By Sonni. Bandung: Cv Cendekia Press, 2020. <http://Eprints2.Ipdn.Ac.Id/Id/Eprint/488>.
- Sulaiman Saat, Sitti Mania. And Pengantar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Pusaka Almada, 2019.
- Sahir, Syafida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited By Try Koryati. Medan: Penerbit Kbm Indonesia, 2022.
- Sofyan Syafri Harahap. *Sistem Pengawasan Manajemen*. Edited By Nihayatul Fairah. Pustaka Quantum, 2004. <https://Share.Google/F5wn6rt9djukb7nj2>.
- Wardhana, Aditya. *Efektifitas Organisasi*. Edited By Mahir Pradana. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024.
- Yuliantini, Tine. *Perilaku Organisasi*. Jakarta Barat, 2019. <http://Www.Mercubuana.Ac.Id>.

Jurnal

- Afif, Mufti, And Sapta Oktiadi. "Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif Dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada Baznas Magelang." *Islamic Economics Journal* 4, No. 2 (2018): 133. <https://doi.org/10.21111/Iej.V4i2.2962>.
- Afringgo, Rendi, Nurmasari Nurmasari, And Evi Zubaidah. "Efektifitas E-Warong Sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan Pada Kelompok Target Kube Berkah Harapan di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ranah Publik*

- Indonesia Kontemporer* (Rapik) 1, No. 1 (2021): 22–29.
<https://doi.org/10.47134/Rapik.V1i1.5>.
- Agatha Mahendra, Claretta Dyva. “Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 2023.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 1 (2023): 235.
https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/Karya_Jpm/Index.
- Ai Sri Wahyuni, Rahmi Hayati, Safrul Rijali. “Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.” *Japb: Vol. 2, No. 2*, No. 2 (2019): 421–34.
- Ariyani, Nesfi, Agus Sya’bani Arlan, And Ramona Handayani. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.” *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* li, No. 1 (2024): 68–71.
- Dhamayanti, Meilani. “Jurnal Ranah Komunikasi (Jrk) Pemanfaatan Media Radio Di Era Digital.” *Jurnal Ranah Komunikasi* (Jrk) 3, No. 2 (2019): 82–89. www.nielsen.com.
- Efendi, Erwan, Azlisa, And Jali Harahap. “Mekanisme Produksi Siaran Langsung Dan Tidak Langsung Pada Radio Dan Televisi Lintas Dakwah.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No. 6 (2022): 9159–67.
- Hamidah, A. “Pelaksanaan Pengawasan Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (Bbpom) Mengenai Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar Di Kota Pekanbaru,” 2021, 109–16.
<https://repository.uir.ac.id/17494/%0ahttps://repository.uir.ac.id/17494/1/167310745.Pdf>.
- Indra Mugiono. “Efektivitas Pengawasan Izin Penyiaran Tv Kabel Berlangganan Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Riau Di Kota Pekanbaru” 4, No. 2 (2019): 1–15.
- Kustiawan, Winda, Alya Hamzah Panggabean, Ika Sartika, Tris Supriadi, And Irma Yanti Lubis. “Program Siaran Radio.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* Volume 3, No. 2 (2023): 3192–3202.

- Kustiawan, Winda, Sri Tsulatsiah, Putri Nabila, Nurhayati Br Sembiring, Aisyah Amini Salam, Sallima Zarli Lubis, M Zidan Sayrevi, Dakwah Dan Komunikasi, And U I N Sumatera Utara. "Radio Broadcasting Basic." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 4772–77.
- Lestari, Sepna Sri. "Hubungan Kualitas Program Siaran Islam Menyapa Dengan Kepuasan Pendengar Pada Radio Bahana Batang Hari Fm Jambi Abstrak Yang Sangat Signifikan (Jandy ,2020). Dari Persentase Responden Di Seluruh Dunia Dalam Mengakses Konten Berita Menurut Laporan Stati" 4, No. 2 (2021): 46–53.
- Luaylik, Nur Fathin, And Nanik Kusumiati Hudaya. "Implementasi Fungsi Pengawasan Penyiaran Program." *Reformasi* 8 (2018): 162–77.
- Nasional, Integrasi. "Membangun Media Penyiaran Yang Berdaulat" 01, No. 09 (2020): 41–47.
- Nursaidah, Putri Khofifah. "Analisis Lobby Dan Negosiasi Dalam Komunikasi Politik." No. June (2023). <https://doi.org/10.25170/Interact.V10i2.2738>>Citations.
- Penyiaran, Pengawasan Lembaga, Dede Mercy Rolando, Lukman Al-Hakim, And Silma Rahmah Alfafa. "Eksistensi Kpid Provinsi Lampung Dalam Memperkuat Sistem Pengawasan Lembaga Penyiaran," 2021.
- S, Herlina Martauli, Dedi Apriansah, Tati Juriani, Mahasiswa Program, Magister Administrasi, Publik Pascasarjana, And Sjakhyakirti Palembang. "Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan Oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Di Provinsi Sumatera Selatan" 4 (2022): 113–28.
- Sanjaya, Akbar Budi. "Efektivitas Program Area Traffic Control System (Atcs) Dalam Meminimalisir Pelanggaran Lalu Lintas Di Kota Bandung," 2020, 14–38.
- Suhayat Panji Putra, Muhammad Khairil. "Analisis Peran Dan Fungsi Pengawasan Kpid Sulawesi Tengah Terhadap Kebijakan Proses Siaran Di Kota Palu Suhayat" Vol. 8 No. (2021).

Widodo,tri. Pasar Unit, and Pembinaan Pasar Tradisional, “Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Merdeka Kota Samarinda” 1, no. 112 (2019): 1–7.

Susetyo, Ikram, Handi Mulyaningsih, Usman Raidar, Benjamin Yuni Ratnasari. “Peran Komisi Penyiaran Daerah (Kpid) Provinsi Lampung Dalam Pengawasan Lembaga Penyiaran Di Provinsi Lampung” 21, No. 32 (2019): 97–109.

Uvi Mitsaqi Putri, Hananto Widodo. “Efektivitas Penegakan Hukum Oleh Kpid Jawa Timur Terhadap Lembaga Penyiaran Berdasarkan Pasal 36 Ayat (5) Undang-Undang Penyiaran.” *Novum: Jurnal Hukum* 3, No. 3 (2016): 1–7. <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Novum/Article/View/18109>.

SKRIPSI

Abdillah, Sarif, Habayahan Pengaruh, Kualitas Siaran, Penetapan Harga, Pengaruh Kualitas Siaran, dan Penetapan, Harga Terhadap, And Penggunaan Iklan. “Pengaruh Kualitas Siaran, Promosi, Dan Penetapan Harga Terhadap Penggunaan Iklan Di Rri Sibolga,” 2021.

Anni Fatuzulcha. “Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Dalam Mengawasi Konten Dakwah Di Jawa Timur,” 2025.

Karina Nabilah. “Manajemen Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Jawa Barat Atas Siaran Tv Lokal Tahun 2021.” Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021.

Nugraheni, Adika. “Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Proses Pengawasan Terhadap Kualitas Siaran Televisi Lokal.” Skripsi 5, No. 8.5.2017 (2022): 2003–5. <https://Share.Google/Rdemcz1mryyooqirl>.

Rolando, Dede Mercy. “Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Proses Pengawasan Siaran Tv Lokal (Pengawasan Isi Siaran Periode Tayang Pada Tahun 2016) Lokal (Pengawasan Isi Siaran Periode Tayang Pada Tahun 2016),” 2018.

- T.M. Aulia Akmal. “Pengawasan Konten Siaran Pada Lembaga Penyiaran Berlangganan (Tv Kabel) Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau.” Ilmu Komunikasi, 2024.
- . Tantri Nuraini “Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Lampung Untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Mengawasi Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Lampung Untuk Meningkatkan,” Ushuluddin, Fakultas, and Adab Dan Dakwah 2022.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NOMOR: 10 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026 TAHAP I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

- | | | |
|---------------|---|---|
| Menimbang | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA 2025/2026 Tahap I perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi; 2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat perintah ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud. |
| Mengingat | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi; 4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 553.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 791 Tahun 2024 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung . |
| Memperhatikan | : | Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 29 September 2025. |

MEMUTUSKAN :

- | | | |
|------------|---|--|
| Menetapkan | : | SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026 TAHAP I |
| Kesatu | : | Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini. |
| Kedua | : | Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan. |
| Ketiga | : | Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing. |
| Keempat | : | Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. |

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 13 Oktober 2025
Dekan :

Prof. Dr. H. Abdul Syukur, M.A.
NIP. 196306081990031003

LAMPIRAN : SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG

NOMOR : 207/TAHUN 2025

TANGGAL : 13 OKTOBER 2025

TENTANG : PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYAIRAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026 TAHAP 1 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1	Alqah Nur Hidayah/ 228954041010007	Komunikasi Antar Budaya Santri Baru dalam Beradaptasi di Pondok Pesantren Idrupah Al-Amri Cilamuya, Lampung Selatan	I. Prof. Dr. H. Khomsari Romli, M. Si II. Dr. H. Zamhari, S. Ag, M. Sos. I (PA)
2	Anisa Ulmuza /2241010012	Strategi Dakwah Ekoteologi Desa Lingkungan Kampus dalam Mendorong Perilaku Ramah Lingkungan di Kampus UIN Raden Intan Lampung	I. Prof. Dr. H. Abd Syukur, M.Ag. II. Dr. H. Zamhari, S. Ag, M. Sos. I (PA)
3	Azzah Azkaira Jenuwi/ 2241010122	Psicologi Komunikasi dalam Pembinaan Kedisiplinan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Mahad Al-Jam'ah UIN Raden Intan Lampung	I. Prof. Dr. H. Nasor, M. Si (PA) II. Dr. H. Kholidah, M.A.
4	Bagus Anugrah Putra/ 2241010123	Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Pemahaman Islam pada program Kerelitan Di Sekolah Man 2 Bandar Lampung	I. Sohan Ari S Ag, M Ag (PA) II. Dr. Sili Wuryan, M. Kom. I
5	Dea Aranda / 2241010212	Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Citra Positif	I. Prof. Dr. Fiti Yanti, M.A. II. Umi Rajati, M. Kom. I (PA)
6	Des Sefiyana Syafira /2241010022	Matra Simbolik dalam Komunikasi Ritual pada Tradisi Pilonan di Masyarakat Desa Daya Sakti Kab. Tulang Bawang Barat	I. Prof. Dr. H. Khomsari Romli, M. Si. (PA) II. Ade Nur Istiana, M. I. Kom
7	Des Fitriyani/1941010288	Nilai Moral dalam Film Animasi " Jumbo"	I. Dr. Faisal, M.Ag (PA) II. Dr. Sili Wuryan, M. Kom. I
8	Dewi Putri Agung Jayal/ 2241010025	Network Etiquette dalam Dakwah Digital pada Video Dakwah Kontroversial Gus Miftah.	I. Dr. H. Kholidah, M.A. II. Umi Rajati, M. Kom. I (PA)
9	Dinas Nur Ali Wafiq / 2241010030	Dakwah Kultural Pada Tradisi Sekura Di Gunung Sugh Kecamatan Baik Bukit Kabupaten Lampung Barat	I. Dr. Faisal, M.Ag (PA) II. Nadya Annisa Nasution, M.Si.
10	Dia Ruki Yanti /2241010031	Analisis Strategi Komunikasi Dipamobvit Poldo Lampung Dalam Membangun Citra Positif Sebagai Pelindung Keamanan Obyek Vital	I. Prof. Dr. Fiti Yanti, M.A. II. Mulyati, S. Ag, M. Sos. I (PA)

78	Naza Suci / 2241010176	Opini Publik Netizen Terhadap Perilaku Joget Uya kuya Pada Sidang DPR RI (studi pada akun instagram (@king_uyakuya)	II. M. Apun Syarifuddin, S.Ag, M.Si (PA) II. Umi Rojalti, M. Kom. I I. Prof. Dr. Fitri Yanti, M.A.
79	Putri Amanda / 2241010077	Analisa Framing Media NU Online Terhadap Fenomena Pengharian Bendera One Piece	II. Umi Rojalti, M. Kom. I (PA) II. Prof. Dr. Fitri Yanti, M.A.
80	Maulidia Nurhaliza / 2241010060	Peran TVRI Lampung Dalam Membentuk Identitas Keislaman Perumpulan Remaja Islam Masjid Di Tiyyh Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat	II. Dr. Fariza Maknun, S. Ag, M.Soc.I (PA) II. Sepky Anggrani, M. Pd
81	Alpinia / 2141010130	Strategi Komunikasi Dakwah Khadam Sidiq Dalam Membangun Engagement Gen Z Melalui Media Tiktok	I. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag. (PA) II. M. Apun Syarifuddin, S.Ag, M.Si II. Prof. Dr. Fitri Yanti, M.A.
82	Beta Aprisindi / 2241010124	Penerapan Jurnalisme Profetik Dalam Pemberitaan Di Radar Lampung Online	II. Bambang Budi Wiranto, M. Ag, Ph.D. (PA) II. Hji Rodyah, S. Ag, M.M. (PA)
83	Nadya Aprilantie / 2241010068	Komunikasi Persuatif Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Di SDIT Insan Mula Kotagajah	II. Sepky Anggrani, M. Pd II. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag (PA)
84	Albar Hidayat / 2141010125	Metode Dakwah Digital Ustad Muda Di Tik Tok hyung, agam Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Generasi z di kota Bandar Lampung	II. Dr. Siti Wuryan, M. Kom. I I. Prof. H. M. Nasor, M.Si (PA)
85	Jihan Dwi Pangesti / 2241010052	Simbolisme Islam Pada Film Bleikah Sebati Saja Kuminangis Dalam Perspektif Komunikasi Dakwah	II. Ade Nur Istian, M. I. Kom I. Prof. H. M. Nasor, M.Si II. Umi Rojalti, M. Kom. I (PA)
86	Dewi Putri Agung Jaya / 2241010025	Pemanfaatan AI Dalam penyebaran Konten Dakwah di Aplikasi Tiktok	II. Umi Rojalti, M. Kom. I (PA) I. Dr. Fariza Maknun, S.Ag, M.Soc.I (PA)
87	Ronaldo Khasmaru / 2241010169	Etafintad Kormar Penjiayaan Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Proses Pengawasan Terhadap Kualitas Sajian Bado	II. Nadya Annalia Nasution, M. Si I. Prof. H. M. Nasor, M.Si
88	Nofiana Safitri / 2241010071	Representasi Komunikasi Dakwah Pada Akun Tiktok @Umm-friabani	II. Badrudin, S.Ag, M. Ag (PA) I. Prof. Dr. H. Khonsishal Romli, M. Si
89	Fresella Alvonta Putri / 2241010045	Analisa Framing Berita Protes Tunjangan DPR Pada Media Online Detik.com dan Kompas.com	II. Umi Rojalti, M. Kom. I (PA) I. Prof. Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag
90	M. Rovaldo Opanad / 2241010159	Efektifitas Media Dakwah Melalui Chanel Youtube Kisah Teladan Nabi	II. Dr. Siti Wuryan, M. Kom. I (PA) I. Prof. Dr. Fitri Yanti, M.A.
91	Intan Nur Aini / 2241010216	Representasi Prinsip-Prinsip Stoikisme dan Relevansinya dengan Etik Komunikasi Buku Filsafat Teras Karya Henry Maranping	II. Dr. Siti Wuryan, M. Kom. I (PA)

92	Ayu Anisah/ 2241010016	Strategi Komunikasi Lurah dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Kota Karang Bandar Lampung	I. Prof. Dr. H. Khomsanial Romli, M.Si (PA)
93	M. Rayendra/ 2241010219	Pola Komunikasi Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Kelurahan Tanjung Agung Kota Bandar Lampung	II. Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I (PA)
94	Muhammad Yazid Azhar/ 2241010171	Analisis Pemakaian Bahasa Daerah dalam Aktivitas Komunikasi di Desa Kemala Raja Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara	I. Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I (PA)
95	Ngakel Munawaridhol/ 2141010195	Strategi Komunikasi dalam Pemasaran Produk pada Toko Sweet Gift_09 di Bandar Lampung	II. Dr. Siti Wuryan, M. Kom. I
96	Senoaji Pramono/2041010215	Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid (RISMA) Baitul Musyarofah dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Durian Payung Bandar Lampung	I. Dr. Mubasit, M.M. (PA)
97	Muhammad Afif Robbani/ 2241010163	Pengaruh Praning Islamophobia Terhadap Solidaritas Umat Islam pada Akun Tik Tok @tersadarkan 5758	II. Mardiyah, M. Pd.
98	M. Novan/2241010157	Penerapan Komunikasi Terapeutik dalam Pemulihan Psikologis Pasien Anxiety Disorders di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung	I. Dr. Farzal, M. Ag. (PA)
99	Muhammad Fathul Arifin/ 1941010158	Retorika Dakwah Ustadz Ahya al-Anshori pada Khutbah Jum'at Masjid Baitul Hamdi Bandar Lampung	II. Dr. Siti Wuryan, M. Kom. I
100	Rizqi Ramadhan Nur/ 2041010317	Analisis Pesan Dakwah pada Chanel Youtube Adi Hdayar Official dalam Menerapkan Komunikasi Dakwah bagi Para Dai Mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung	I. Prof. Dr. Fin Yanti, M.A.
101	Rendi Kurniawan/ 2041010134	Strategi Komunikasi Visual dalam Konten Dakwah Komik Digital pada Akun Instagram @dqomik	II. Drs. Mansur Hidayat, M. Sos. I. (PA)

Ditandatangani di : Bandar Lampung
Pada Tanggal 15 Oktober 2025
Ditandatangani


Prof. Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag
NIP. 1965101195021001

III



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, ☎ (0721) 704030
e-mail : fdkuinril@gmail.com

Nomor : B-119 /Un.16/DD/PP.009.10.9/05/2026 Bandar Lampung, 25 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 20 Tahun 2025 tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Ronaldo Khasmara
NPM : 2241010189
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Proses Pengawasan Terhadap Kualitas Siaran Radio

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag,
NIP. 196901171996031001



**KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH
LAMPUNG**
Lembaga Negara Independen

Nomor : 052/KPID-LPG/VII/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Research**

Bandar Lampung, 23 Juli 2026

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
di-

Tempat,

Berdasarkan Surat Nomor : B- 119/Un. 16/DD/PP.009.10.9/05/2026 Tanggal 25 Mei 2026
Terkait Permohonan Izin Penelitian atas nama:

Nama : Ronaldo Khasmara
Npm : 2241010189
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH(KPID) PROVINSI LAMPUNG DALAM PROSES PENGAWASAN TERHADAP KUALITAS SIARAN RADIO". Maka kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat di terima untuk melaksanakan Izin Research di KPID Lampung. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua,



BUDI JAYA, S.H.

PEDOMAN WAWANCARA

Informan 1 (Komisioner KPID Provinsi Lampung)

Tanggal Wawancara : 11 Juni 2026

Tempat : Kantor KPID Provinsi Lampung

NO	PERTANYAAN
1	Faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan pengawasan?
2	Apakah pengawasan yang dilakukan sudah berjalan optimal?
3	Bagaimana respon radio terhadap pembinaan yang diberikan?
4	Siapa saja yang terlibat dalam proses pengawasan?
5	Bagaimana prosedur ketika ditemukan pelanggaran siaran radio?
6	Jenis pelanggaran apa yang paling sering ditemukan?
7	Apakah terdapat data pelanggaran radio selama beberapa tahun terakhir?
8	Bagaimana tindak lanjut setelah pelanggaran ditemukan?
9	Apakah semua radio mematuhi teguran yang diberikan KPID atau malah terdapat radio yang berulang kali melakukan pelanggaran?
10	Apakah pengawasan yang dilakukan sudah berjalan optimal?

Informan 2 (Staf KPID Provinsi Lampung)

Tanggal Wawancara : 10 Juni 2026

Tempat : Kantor KPID Provinsi Lampung

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana proses pemantauan siaran radio dilakukan setiap hari?
2	Media atau alat apa yang digunakan untuk melakukan monitoring?
3	Bagaimana cara mengidentifikasi pelanggaran siaran radio?
4	Apa hambatan terbesar dalam proses pengawasan?
5	Bagaimana keterbatasan SDM mempengaruhi pengawasan?
6	Apakah sarana monitoring yang tersedia sudah memadai?



PEDOMAN OBSERVASI

**“Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung
Dalam Proses Pengawasan Terhadap Kualitas Siaran Radio”**

NO	PEDOMAN OBSERVASI
1	Waktu Dan Lokasi
2	Aktivitas Pemantauan Isi Siaran Radio
3	Pemeriksaan Kepatuhan Lembaga Penyiaran Terhadap P3SPS
4	Kegiatan Koordinasi Antara Komisioner dan Staf Bidang Pengawasan Isi Siaran
5	Proses Pembinaan dan Klarifikasi Lembaga Penyiaran
6	Sarana dan Prasarana Pengawasan KPID



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara Informan 1: (Komisioner KPID Provinsi Lampung)

Narasumber : Nisa'ul Fithri Mardani Syihab. S.Hum., M.Hum.

Jabatan : Komisioner / Ketua Bidang Pengawasan Isi Siaran KPID Lampung

Tanggal: 11 Juni 2026

Lokasi : Kantor KPID Provinsi Lampung

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan pengawasan?	Faktor utama Adalah regulasi yang jelas seperti P3SPS, koordinasi internal melalui forum pleno komisioner, serta keterbukaan Lembaga penyiaran dalam menerima pembinaan. Namun keberhasilan juga dipengaruhi oleh sarana dan SDM yang kita miliki.
2	Apakah pengawasan yang dilakukan sudah berjalan optimal?	Pengawasan sudah berjalan cukup efektif dan prosedural, tetapi kalau dikatakan optimal sepenuhnya tentu belum, karena pemantauan siaran radio belum bisa mencakup 24 jam penuh dan alat rekam radio kita masih terbatas.
3	Bagaimana respon radio terhadap pembinaan yang diberikan?	Respon dari pihak radio umumnya sangat kooperatif dan menerima teguran atau pembinaan dari KPID. Kebanyakan dari mereka melakukan pelanggaran

		karena kurangnya sensor internal atau ketidaktahuan terhadap lirik lagu asing, sehingga ketika kita jelaskan dan bina, mereka mau mematuhi.
4	Siapa saja yang terlibat dalam proses pengawasan?	Yang terlibat adalah staf analisis pemantauan yang mendengarkan siaran, Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran yang menelaah temuan, seluruh Komisioner KPID dalam Forum pleno, serta masyarakat melalui aduan publik.
5	Bagaimana prosedur ketika ditemukan pelanggaran siaran radio?	Prosedurnya berjenjang: staf analisis mencatat dugaan pelanggaran, dilaporkan ke Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran untuk dikaji. Jika ada indikasi kuat, dibawa ke forum Pleno Komisioner untuk di-voting dan diputuskan. Jika melanggar, kita lakukan pemanggilan klarifikasi, pembinaan, atau penerbitan Surat Teguran Tertulis.
6	Jenis pelanggaran apa yang paling sering ditemukan?	Pelanggaran yang paling mendominasi Adalah pemutaran lagu dengan lirik bermuatan seksual, kata-kata kasar, atau vulgar (terutama lagu dangdut dan lagu berbahasa Inggris versi eksplisit), serta iklan obat tradisional atau herbal

		yang klaimnya berlebihan.
7	Apakah terdapat data pelanggaran radio selama beberapa tahun terakhir?	Ada, seluruh data recorded dan terdokumentasi dalam Data Teguran KPID Lampung. Dari periode 2021 hingga awal 2026 tercatat ada 21 kasus pelanggaran siaran radio yang telah kita tindak lanjuti.
8	Bagaimana tindak lanjut setelah pelanggaran ditemukan?	Tindak lanjutnya diberikan sanksi administratif berupa Teguran Tertulis I, Teguran Tertulis II jika berulang, serta pemanggilan pimpinan radio untuk klarifikasi dan pembinaan khusus mengenai P3SPS.
9	Apakah semua radio mematuhi teguran yang diberikan KPID atau malah terdapat radio yang berulang kali melakukan pelanggaran?	Sebagian besar mematuhi dan membenahi playlist siarannya, tetapi ada juga radio yang kedapatan berulang kali memutar lagu bermuatan vulgar atau kasar sehingga harus kita layangkan Surat Teguran Tertulis II.

Transkrip Wawancara Informan 2: (Staf KPID Provinsi Lampung)

Narasumber : Suirat, S.H

Jabatan : Staf Pengawasan Isi Siaran KPID Provinsi Lampung

Tanggal: 10 Juni 2026

Lokasi : Kantor KPID Provinsi Lampung

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana proses	Proses pengawasan siaran radio

	pemantauan siaran radio dilakukan setiap hari?	dilakukan setiap hari kerja, yaitu dari hari Senin sampai hari Jumat, mulai pukul 08:00 pagi sampai jam 16:00 sore oleh staf analisis pemantauan.
2	Media atau alat apa yang digunakan untuk melakukan monitoring?	punya alat monitoring khusus, kalau untuk radio hari ini tidak ada. Jadi staf analisis pemantauan akan mendengarkan radio secara manual, secara langsung, tanpa alat rekam atau alat monitoring yang lain.
3	Bagaimana cara mengidentifikasi pelanggaran siaran radio?	Caranya staf analisis mendengarkan siaran langsung (dialog, lagu, iklan). Jika mendengar materi yang diduga melanggar P3SPS, seperti lagu bermuatan lirik vulgar atau iklan obat hiperbolis, staf mencatat waktu, nama radio, dan judul lagu/siaran tersebut lalu melaporkannya ke Koordinator.
4	Apa hambatan terbesar dalam proses pengawasan?	Hambatan terbesar Adalah tidak tersedianya alat perekam siaran radio otomatis dan terbatasnya jam pemantauan yang hanya pada jam kerja kantor, padahal radio bersiaran hingga 24 jam.
5	Bagaimana keterbatasan SDM mempengaruhi pengawasan?	Sangat mempengaruhi, karena jumlah staf analisis pemantauan radio hanya 1

		orang, sementara jumlah lembaga penyiaran radio yang harus diawasi di Provinsi Lampung sangat banyak, mencapai 54 stasiun radio.
6	Apakah sarana monitoring yang tersedia sudah memadai?	Untuk radio belum memadai, karena kita hanya mengandalkan 1 unit radio penerima standar dan pemantauan dilakukan secara manual tanpa sistem dokumentasi rekaman audio otomatis.



LEMBAR BIMBINGAN

Nama :Ronaldo Khasmara

NPM :2241010189

Prodi :Komunikasi Dan Penyiaran Islam

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengajuan Judul	10 September 2025
2	SK Judul Pembimbing I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I Pembimbing II : Nadya Amalia Nasoetion, M. Si	13 Oktober 2025
3	Bimbingan PA II	23 Oktober 2025
4	Bimbingan PA II	30 Oktober 2025
5	Bimbingan PA II	16 November 2025
6	Bimbingan PA II	6 Januari 2026
7	Bimbingan PA II	22 Januari 2026
8	Bimbingan PA II ACC Seminar Proposal	18 February 2026
9	Bimbingan PA I	5 Maret 2026
10	Bimbingan PA I ACC Seminar Proposal	22 Maret 2026
11	Daftar Seminar Proposal	2 April 2026
12	Seminar Proposal TIM Seminar Moderator: Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I Notulis: Dr. Sit Wuryan,M.Kom.I Konsultan I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I Konsultan II: Nadya Amalia Nasoetion, M.Si. Pembahas Utama: Prof, Dr. H.M. Nasor, M. Si	8 April 2026
13	Bimbingan PA II	14 Juli 2026

14	Bimbingan PA II	21 Juli 2026
15	Bimbingan PA II ACC Sidang Munaqasyah	23 Juli 2026
16	Bimbingan PA I	30 Juli 2026
17	Bimbingan PA I ACC Sidang Munaqasyah	3 Agustus 2026





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3706/Un.16 /P1 /KT/VIII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**EFEKTIVITAS KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH
PROVINSI LAMPUNG DALAM PROSES PENGAWASAN
TERHADAP KUALITAS SIARAN RADIO**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Ronaldo Khasmara	2241010189	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 17% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Bandar Lampung, 05 Agustus 2026
Kepala UPT Perpustakaan

Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

EFEKTIVITAS KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH PROVINSI LAMPUNG DALAM PROSES PENGAWASAN TERHAD...

 SKRIPSI 39

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:147374730

Submission Date

5 Aug 2026, 11:56 GMT+7

Download Date

5 Aug 2026, 12:01 GMT+7

File Name

RONALDO KHAMARA tr.docx

File Size

183.0 KB

50 Pages

10,808 Words

75,631 Characters



Page 1 of 56 - Cover Page

Submission ID trn:oid::3618:147374730

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 6%  Publications
- 12%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 16% Internet sources
- 6% Publications
- 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
www.researchgate.net		2%
2	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2021-06-14		1%
3	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id		<1%
4	Internet	
eprints.unm.ac.id		<1%
5	Internet	
repository.upi.edu		<1%
6	Internet	
repository.syekhnujati.ac.id		<1%
7	Internet	
eprints.polsri.ac.id		<1%
8	Internet	
repositori.uin-alauddin.ac.id		<1%
9	Internet	
repository.lppm.unila.ac.id		<1%
10	Internet	
repository.uinmataram.ac.id		<1%
11	Internet	
eprints.walisongo.ac.id		<1%

LAMPIRAN FOTO DENGAN INFORMAN

**Wawan Dengan Cara Dengan Komisioner Bidang Pemantauan Isi
Siaran
(Nisa'ul Fithri Mardani syihab, S. Hum., M. Hum)**



**Wawanaca Dengan Staf Di Ruang Pengawasan
(Suirat, S.H.)**